

**REVITALISASI MANAJEMEN MASJID MAKANUL IMAN
KELURAHAN MANNANTI KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NURFAIDAH
NIM : 105271100520

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nurfaidah**, NIM. 105271100520 yang berjudul **“Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.”** telah diujikan pada hari Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

07 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar,
15 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.	(.....)
Sekretaris	: M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.	(.....)
Anggota	: Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.	(.....)
	Muh. Ramli, M.Sos.I.	(.....)
Pembimbing I	: Muhammad Yasin, Lc., MA.	(.....)
Pembimbing II	: M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 07 Dzulqaidah 1445 H/15 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurfaidah**

NIM : 105271100520

Judul Skripsi : Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

2. M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I.

3. Muhammad Syahrudin, S.Pd.I., M.Kom.I.

4. Muh. Ramli, M.Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfaidah

Nim : 10527110520

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Juni 2024 M
28 Dzulqaidah 1445 H



buat Pernyataan,

Nurfaidah

Nim: 105271100520

ABSTRAK

Nurfaidah. 105 271 1005 20. 2020. *Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Di Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai*. Dibimbing oleh Muhammad Yasin selaku pembimbing I dan M. Zakaria Al Anshori selaku pembimbing II.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari September sampai November 2023. Teknik wawancara yang dilakukan dengan pengurus Masjid dan juga masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi manajemen Masjid sangat mempengaruhi terhadap kemakmuran masjid, manajemen memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini membuktikan dengan adanya manajemen dalam sebuah masjid mampu mengatur program-program yang ada dalam Masjid. Sebagaimana hasil wawancara yang didapatkan bahwa pentingnya adanya manajemen masjid sebagaimana masjid bukan hanya dijadikan tempat ibadah namun juga dijadikan pendidikan dan sarana sosial. Untuk itu di perlunya kerjasama sesama pengurus masjid dan juga partisipasi penuh masyarakat dalam memakmurkan masjid.

Kata Kunci : Revitalisasi, Manajemen, Masjid.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya yang tiada henti diberikan kepada ummatnya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad ﷺ Nabi yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang dan di penuh cahaya iman dan takwa. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai"**.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Basri dan ibu Linda yang senantiasa memberi dukungan, perhatian, serta kasih sayang dan doa yang tulus kepada penulis. Dan seluruh keluarga besar atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis menjadi cahaya penerang serta ibadah didunia dan ahkirat.

Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* kepada yang terhormat dan tersayang :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Ustadz Muhammad Yasin, Lc., M.A. selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya
7. Ustadz M. Zakaria Al Anshori, M.Sos.I. Selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsira* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
8. Para dosen dan Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.
9. Spesial para mentor Kelas pendampingan yang senantiasa kebersamainya dan mendampingi proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih kak Rukmini Syam calon Megister, semoga Allah senantiasa menjaga dan memudahkan Urusannya Selalu.
10. Para pengurus Masjid Makanul Iman, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah menerima dan memudahkan dalam proses penelitian ini berlangsung.
11. Keluarga tercinta, terutama orang yang paling berarti di hidup saya bapak Basri dan ibu Linda. Orang tua yang telah menjadi perantara hadirnya diri ke dunia, yang tiada henti dan merasa lelah untuk terus mendoakan anak-anaknya. Dan saudaraku yang tercinta yang telah membantu dan memberikan dukungan. *Jazaakumullahu khairan katsira* atas besarnya perjuangan dan pengorbanan yang diberikan.
12. Terima kasih yang begitu spesial buat pemilik nama Anwar, seseorang yang selalau menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan

terhadap saya, terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

13. Teman-teman seangkatan yang kebersamai selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat,serta dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak terutama kepada pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharaokan saran serta kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru universitas muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	29
C. Fokus Penelitian.....	29
D. Deskripsi Penelitian.....	30
E. Sumber Data	30

F. Instrument Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
HASIL UJI PLAGIASI.....	77
BIODATA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bidang Riayah.....	40
Tabel 4.2 Bidang Imarah	41
Tabel 4.3 Bidang Ibadah.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Para umat muslim tidak akan bisa dipisahkan dari tempat ibadah yaitu Masjid. Masjid merupakan sarana ibadah umat islam dalam menjalankan salah satu ibadah yang sangat penting, Bangunan yang disebut Masjid di jadikan tempat beribadah dan berdoa. Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Taubah ayat 108:

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ
فِيهِ رَجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Terjemahnya :

“Janganlah engkau melaksanakan salat dalam masjid itu selama-lamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak hari pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan salat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri.”¹

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Masjid merupakan tempat satu-satunya yang didirikan tiadalain untuk bertakwa serta beribadah agar dapat mensucikan diri dan itu merupakan sebaik-baiknya ibadah yang sukai oleh Allah Swt.

Selain sebagai sarana beribadah umat muslim dalam artian terkhusus, masjid juga dijadikan sebagai wadah beribadah secara menyeluruh, selama

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), h. 280.

dilakukan sesuai tuntunan agama islam.² Memiliki Masjid yang memiliki keindahan dan kemakmuran serta pengelolaan yang baik tentunya mewujudkan impian para umat islam, akan tetapi semua itu hanya dapat terlaksana apabila pengelolaan masjid berjalan dengan baik sehingga menghasilkan Masjid yang makmur, tentunya tak lepas dari manajemen yang baik di dalamnya.

Manajemen merupakan suatu perencanaan atau strategi dalam pengelolaan suatu tujuan, manajemen sendiri sangat diperlukan dalam hal apapun agar dapat mengatur serta merencanakan suatu tujuan sehingga dapat tercapainya dengan maksimal. Suatu kegiatan atau pengelolaan tanpa adanya manajemen maka tidak dapat berjalan dengan baik karena manajemen sangat di perlukan dalam menata penyusunan pengolaan tersebut. Dalam hal itu yang membuat manajemen sangat penting adanya dalam pengelolaan Masjid agar dapat mengatur tatanan serta strategi yang dapat di jadikan patokan dalam memakmurkan Masjid, baik dari segi fungsi utamanya sebagai rumah ibadah, maupun juga sebagai tempat sarana pendidikan.

Manajemen Masjid tidaklah mudah di perlukan pengelolaan serta pemeliharaan dan menjaga kemakmuran Masjid itu sendiri, perlulah tindakan masyarakat yang senantiasa menjaga kemakmuran Masjid itu sendiri dari segi kebutuhan jamaah, maupun lingkungan di sekitar Masjid.

Kemakmuran Masjid dapat dilihat jika manajemen Masjidnya berjalan dengan baik, namun hal inilah terkadang yang menjadi perhatian publik karena

² Sidi, Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara,1971), h. 27

sebagian Masjid tidak memiliki manajemen atau bahkan kurang mendapat perhatian baik oleh pemerintah ataupun masyarakat itu sendiri dan inilah yang harus dilakukan para da'i dalam mengembalikan kemakmuran Masjid yang sudah redup.

Namun dalam memakmurkan Masjid bukan hanya semata-mata membentuk manajemen Masjid namun juga memiliki susunan yang tidak bisa dilupakan karena kemakmuran Masjid juga berasal dari masyarakat yang ada di sekitar Masjid itu sendiri, meskipun manajemen Masjid sudah terbentuk tetapi masyarakat di dalamnya masih kurang kesadaran dalam melaksanakan shalat jama'ah maka dapat dikatakan manajemen yang sudah tersusun dengan baik akan gagal oleh karena itulah mengapa para da'i membutuhkan susunan dalam pembentukan kemakmuran Masjid agar masyarakat setempat juga bersemangat dalam beribadah seperti shalat berjama'ah .

Adapun pengertian manajemen Masjid ialah aktivitas sebagaimana mengelolah Masjid dengan tepat dan ahli sehingga dapat menciptakan suatu kelompok sehingga menjadi islam yang sebenar-benarnya.³ Pengertian manajemen Masjid ini membuktikan tujuan utama dalam pembentukan manajemen Masjid adalah manajemen Masjid yang baik namun saat ini dilingkungan masyarakat banyak di antara mereka yang kurang dalam memperhatikan manajemen Masjid apakah berjalan dengan baik dan kurang baik atau bahkan tidak berjalan sekalipun.

³ Suhairi Umar, M.Pd., *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid* (CV Budi Utama 2019), h. 33

Hal inilah yang harus diperhatikan masyarakat agar senantiasa menimbulkan rasa peduli terhadap kemakmuran Masjid itu sendiri. Namun semua hal ini akan berjalan dengan baik jika disertakan para da'i di dalamnya agar manajemen Masjid dapat terbentuk dengan semestinya sesuai dengan aqidah yang ada. Manajemen yang baik bukan hanya dilihat dari masyarakat di sekitar yang senantiasa melakukan ibadah, namun juga dilihat dari kemakmuran Masjid itu sendiri. Pengelolaan Masjid dilihat dari aktivitas yang mulia, pengelolaan yang baik akan mewujudkan Masjid yang makmur, hal ini tidak lepas dari masyarakat setempat yang ikut serta dalam pengelolaan Masjid.

Zaman kini manajemen masjid mulai perlahan ditinggalkan oleh pihak kepengurusan masjid, berpindah dengan pengelolaan yang lebih modern dan efisien. Oleh karenanya pihak pengelola masjid tidak lagi relevan pembedaan Masjid didasarkan pada afiliasi organisasi, dan lebih tepat pembedaan Masjid berdasarkan pada pola manajemen.⁴

Jika Masjid menjalankan peranan-perananya, tentunya akan mewujudkan Masjid yang makmur dan akan mewarnai kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencapai hal tersebut tentunya tidak lepas dari kerja sama masyarakat serta lembaga dalam pengelolaan Masjid.

Maka dari hasil pemaparan diatas, peneliti merasa manajemen dalam Masjid sangat penting agar dapat meningkatkan pengelolaan Masjid. Peneliti

⁴ Andika Saputra S.T., M.Sc. 'Dr. Nur Rahmawati S., S.T., M.T. *Arsitektur Masjid : Dimensi Idealitas Dan Realitas* (Cet. I; Jawa Tengah : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h. 131

berharap agar dapat merevitalisasi manajemen Masjid sehingga pengelolaan Masjid serta manajemennya dapat berjalan dengan baik, dan dapat dilihat manajemen Masjid yang baik dilingkungan masyarakat, bukan hanya digunakan sebagai sarana ibadah melainkan digunakan sarana pengelolaan yang baik, serta pendidikan dalam membangun generasi yang baik bagi umat. Makah al itulah yang membuat peneliti mengangkat judul penelitian, **“Revitalisasi Manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang maka dari itu peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai ?
2. Bagaimana upaya revitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam merevitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dalam uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulis dari rumusan masalah ini ialah :

1. Untuk mengetahui gambaran manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

2. Untuk mengetahui upaya revitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam merevitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menyampaikan informasi terhadap masyarakat mengenai teknik revitalisasi manajemen Masjid dalam meningkatkan pengelolaan Masjid, kemakmuran Masjid, dan juga keindahan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

- 1) Memperluas pengalaman serta manfaat dalam meningkatkan manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.
- 2) Memberikan wawasan lebih dalam meningkatkan manajemen Masjid yang baik di Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.

b. Bagi Masjid

- 1) Sebagai salah satu pedoman atau rujukan bagi Masjid dalam meningkatkan manajemen Masjid yang baik dalam pengelolaan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai.

2) Sebagai tahap awal yang dapat di pakai dalam mengelola manajemen Masjid yang baik bagi Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

c. Bagi Akademik

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Sebagai bahan bacaan sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian teori

1. Revitalisasi

Kata lain dari revitalisasi dapat di artikan sebagai proses dalam menghidupkan suatu hal yang mengalami penurunan atau kemunduran. Revitalisasi juga bisa diartikan sebagai cara dalam menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun. Atau lebih tepatnya revitalisasi adalah upaya untuk menvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi.⁵

2. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Awal dari kata manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management*, yang berarti tersusun atau tertata. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses dalam mengkoordinasikan upaya-upaya yang ingin di capai oleh suatu individu atau kelompok agar dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam bahasa arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu agar jelas tataannya.

⁵ Dewi, *Pengertian Revitalisasi*, (10 Maret 2011), <https://dewiultralight08.wordpress.com/2011/03/10/pengertian-revitalisasi/>, di akses pada tanggal 18 juni 2023

Sedangkan menurut para ahli definisi manajemen memiliki banyak arti diantaranya yaitu sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota dalam suatu kelompok sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang di rencanakan.⁶ Dapat di simpulkan dari pengertian di atas bahwa manajemen adalah upaya yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu, dalam melaksanakan suatu rancangan sehingga tercapainya suatu tujuan tertentu.

Sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko, menurut James A. F. Stoner manajemen adalah proses pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷ Dapat dikatakan bahwa suatu organisasi sangat membutuhkan manajemen agar dapat mengawasi dan mengarahkan suatu organisasi tersebut.

Menurut Abd Rosyad Saleh bahwa manajemen adalah suatu proses dan upaya dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu dengan menyusun beberapa perencanaan yang di laksanakan oleh suatu kelompok atau individu.⁸ Sedangkan menurut George R. Terry manajemen adalah tercapainya suatu tujuan dengan cara menetapkan rencana terlebih dahulu sehingga dapat di kerjakan oleh orang lain.⁹

Dari hasil kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu perencanaan dalam mengolah suatu organisasi dari segi aktivitas yang dilakukan baik individu maupun kelompok menggerakkan suatu tujuan.

⁶ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 9.

⁷ T. Hani.Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPEF, 1995), h. 8.

⁸ Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1993), h. 42.

⁹ R. Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yarma Widya, 2018), h. 1.

b. Unsur manajemen

Unsur manajemen merupakan rangkaian terpenting dalam pengelolaan manajemen dimana manajemen tidak akan berjalan dengan baik jika salah satu unsur tidak ada. Unsur-unsur tersebut meliputi:

1) Manusia (*man*)

Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang harus dimiliki oleh organisasi/perusahaan. Dalam manajemen, manusia salah satu faktor utama yang akan menentukan suatu pencapaian. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Sehingga Tanpa manusia, proses kerja tidak akan karena manusia merupakan makhluk kerja. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu tujuan diperlukannya proses kerja sama yang baik antar suatu kelompok.¹⁰

Manajemen sumber daya manusia yang baik tidak semata-mata untuk mencapai suatu tujuan organisasi tertentu, namun sumber daya manusia juga disebut sebagai para pekerja dalam meningkatkan kontribusi dan di tujukan sebagai sarana dalam peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas kerja organisasi sebagai keseluruhan.¹¹

2) Uang (*money*)

Uang adalah alat yang dipakai untuk melakukan transaksi jual beli, uang dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat di tukar dengan nilai tertentu. Uang sangat penting dalam hal manajemen karena sebagai besar kegiatan

¹⁰ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), h. 6.

¹¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Ed. 1, Cet.9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 27

manajemen membutuhkan dana atau uang agar manajemen dapat terlaksana dengan baik, seberapa banyak uang yang dibutuhkan oleh organisasi maka besar kemungkinan suatu organisasi tersebut bisa berhasil.

2) Material (*material*)

Material merupakan salah satu unsur yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Di mana tanpa adanya materi tidak akan berhasil dengan baik suatu manajemen. Materi juga diartikan sebagai bahan atau rujukan yang diperlukan agar suatu manajemen mempunyai bahan yang dapat di jadikan pegangan dalam organisasi.

3) Mesin (*machine*)

Seiring berkembangnya teknologi, manusia tidak lepas dari perkembangan zaman di mana semua aktifitas dapat dilakukan dengan menggunakan mesin, sebagian besar pekerjaan manusia menggunakan mesin. Maka dari itu salah satu unsur terpenting dalam unsur manajemen merupakan alat bantu manusia.

4) Metode (*metode*)

Metode merupakan cara tertentu yang dapat menjalan suatu proses sesuai dengan prosedur yang ada. Metode sendiri digunakan guna menyusun strategi agar suatu organisasi dapat terlaksana dengan baik apabila pelaksanaannya sesuai dengan prosedur atau metode.

5) Pasar (*market*)

Pasar adalah saran terakhir dan terpenting dalam menyebarluaskan suatu produk (memasarkan produk). Produk yang di maksud bukan hanya barang namun juga termasuk dalam jasa. Memasarkan suatu produk tentu sangat penting

karena apabila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses perjual beli tidak akan berjalan. karena, apabila suatu produk perusahaan atau jasanya tidak diterima oleh masyarakat, maka sirkulasi keuangan dan pemodalannya tidak dapat dilanjutkan.¹²

c. Fungsi manajemen

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dapat diartikan sebagai rencana, rancangan, maksud, dan niat. Kata lain dari perencanaan adalah *planing*, yang merupakan Memilah dan menggabungkan setiap fakta-fakta, serta menghubungkan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan dianggap perlu mencapai hasil-hasil yang diinginkan.¹³

Dalam kutipan Syafaruddin pada buku Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Johnson, dkk berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rencana yang sudah ditentukan. dengan cara menyusun berbagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan (*decision making*) yang juga merupakan inti dari manajemen.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal sebelum

¹² Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap : Pustaka El-Bayan, 2012), h. 6-8.

¹³ George R. Terry. *Asas-Asas Manajemen*, Terj. Winardi, (Bandung: PT ALUMNI. 2012), h. 163.

¹⁴ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 62-63.

melakukan tindakan, perencanaan akan menyusun strategi agar dapat mencapai tujuan dari perencanaan itu sendiri.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Istilah pengorganisasian berasal dari perkataan *Organism* (Organisme) yang merupakan sebuah kelompok dengan bidan-bidan yang masing-masing dimiliki oleh suatu individu sehingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan.¹⁵

Tujuan dari pengorganisasian yakni membuat struktur organisasi dan desain formal yang dibutuhkan, yang terdiri dari pembagian bidang secara individu, otoritas yang bertanggung jawab, jaringan komunikasi dan skema untuk mengatur semua aspek yang diperlukan.¹⁶

Pengorganisasian tentu mempunyai sebuah proses agar dapat berjalan sebagai mana mestinya, Menurut Malayu S. P Hasibuan berikut adalah proses pengorganisasian :

- a) Posisi Manajer harus mengetahui dan merancang rencana agar tercapainya tujuan yang ingin di capai.
- b) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mampu menghandel semua kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c) Pengelompokan atau pembagian bidan-bidan, artinya manajer harus membentuk suatu kelompok yang sesuai dengan bidan yang dikuasai para

¹⁵ George R. Terry. *Asas-Asas Manajemen*, Terj. Winardi, h. 233

¹⁶ Cipta Pramana dkk, *Dasar ilmu manajemen* (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021), h. 11

anggota, sehingga kegiatan yang ada dapat dijalankan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan utama dengan lancar pula.

- d) Memperjelas wewenang yang ada yakni manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e) Rentang kendali yakni manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- f) Peranan perorangan yakni manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, agar dapat terkordinasi dengan baik.
- g) Tipe organisasi, manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang akan dipakai, apakah *line organization*, *line and staff organization* ataukah *function organization*.
- h) Struktur organisasi, artinya manajer harus menetapkan struktur organisasi yang seperti apa yang akan digunakan dalam struktur organisasi.¹⁷

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan, diaman tujuan dari pelakasannan ini merupakan gerakan yang mendasari pelaksaan dari aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan dari proses perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksannan juga di artikan sebagai terlaksananya kegiatan atau tahap terpenting dalam manajemen dimana tahap ini merupakan pembuktian dari terbentuknya manajemen itu sendiri. Tahap ini juga di sebut sebagai tahap pengarahannya yaitu menghubungkan antara yang satu dengan yang lain dari segi aspek hubungan

¹⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen "Dasar,Pengertian Dan Masalah"*(Jakarta :Bumi Aksara , 2014), h. 127

manusiawi dan kepemimpinan dan tersalurkannya pikiran dan ketenagaan dalam mengsucceskan serta mengembangkan suatu tujuan yang telah disepakati. Adapun yang pengertian lain ialah pelaksanaan merupakan tindakan yang pada dasarnya begitu penting karena jika tanpa adanya tindakan tidak akan terjadi apa-apa yang akan dilakukan nantinya.¹⁸

Suksesnya dari sebuah tahap pelaksanaan ialah dengan motivasi dari seorang manajer atau pemimpin dimana seorang manajer dengan penuh memberikan dorongan penuh baik secara pribadi maupun secara secara umum dalam mengembangkan kemajuan dalam membangun kerja sama yang harmonis dalam mengarah ke pihak yang lainnya, jika tidak demikian maka kemungkinan tidak akan adanya pergerakan dari pihak lain.¹⁹

4) Pengawasan (*controlling*)

Controlling atau pengawasan sendiri berarti pengendalian atau pemeriksaan dapat dikatakan bahwa pengawasan ini dilakukan di tahap akhir sebagai program untuk menemukan koreksi atau kesalahan-kesalahan dari hasil yang telah di capai dalam melakukan aktivitas yang telah terencana sebelumnya.. pengawasan merupakan tindakan yang bertujuan terhadap tindakan yang mengarah kepada hasil yang akan diterima, tujuan dari hasil tersebut pembuktian atau terjadinya pelaksanaan dimana ditemukanya adanya kegagalan atau

¹⁸ Sri wilujeng SP, "Pengantar Manajemen", (Yogyakarta :Graha Ilmu , 2007), h. 173.

¹⁹ George R. Terry. *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: PT ALUMNI. 2012), h. 313.

kecacatan dalam proses terlaksananya kegiatan dengan cepat maupun lambat di dalam suksesnya perencanaan dalam hal pengawasan.²⁰

Pengawasan sendiri berfungsi sebagai tahap akhir yang terpenting dilakukan karena dengan adanya pengawasan dapat mencapai hasil akhir dari tahap pelaksanaan dan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam hal yang telah direncanakan.²¹

3. Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid merupakan kata yang berasal dari bahasa arab سَجَدَ – يَسْجُدُ yang artinya tempat bersujud atau tempat menyembah Allah Swt. Selain itu, Masjid juga diartikan sebagai tujuan kaum muslimin dan musliman berkumpul dalam melaksanakan shalat secara berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslim.²² Adapun juga yang menghubungkan kata سَجَدَ – يَسْجُدُ itu dengan tunduk atau patuh sehingga Masjid pada hakikatnya adalah tempat yang dapat melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan kepada Allah semata.²³ Berikut ini pengertian Masjid dalam QS. Al-Jinn ayat 18 :

²⁰ George R. Terry. *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi*, h. 396.

²¹ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2017), h. 10-12.

²² Mohammad, E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), h. 1-2

²³ Kartum Setiawan, Adityo B. Hardoyo, *Masjid-masjid bersejarah di Jakarta*, (Jakarta : Erlangga, 2016), h. 10

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ

أَحَدًا

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya Masjid-Masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah.”²⁴

Dari ayat diatas bisa disimpulkan bahwasanya masjid merupakan kepunyaan Allah, maka dari itu umat muslim dituntut menyembah didalamnya, dan larangan menyembah selain Allah Swt.

Menurut Abu Bakar, Masjid adalah tujuan memberikan motifasi dan membangkitkan kekuasaan *ruhaniyah* dan keimanan seorang muslim.²⁵ Dari penjelasan diatas dapat di katakana bahwa Masjid ialah tempat menyembah Allah Swt, dan tempat berkumpul dan melaksanakan segala aktifitas yang berkaitan dengan Allah Swt, kemudian juga sebagai tempat membangkitkan keimanan seorang muslim dalam kekuasaan *ruhaniyah*.

b. Fungsi Masjid

Syudi menjelaskan bahwa fungsi Masjid merupakan lokasi yang dijadikan sebagai tempat pada zaman rasulullah saw. Ialah sebagai tempat yang dijadikan tempat perkumpulan pada zaman Rasulullah, di samping itu masjid dijadikan sebagai tujuan dalam melakukan ibadah yang tujuannya semata-mata menyembah kepada Allah swt. Masjid juga dikenal dikalangan masyarakat sebagai tempat dalam menyelesaikan permasalahan dikalangan umat muslim pada zaman

²⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), h. 573

²⁵ Abubakar, *Manajemen Berbasis IT*, (Yogyakarta : PT. Arina, 2007), h. 9

Rasulullah dan di jadikan sebagai tempat pemberi informasi dikala turunya wahyu.²⁶

Segala sesuatu yang tercipta di muka bumi ini pada dasarnya memiliki fungsi dan tujuannya masing-masing begitu pula dengan masjid, masjid memiliki fungsi dari segi bidang-bidanya antara lain :

1) Ibadah (*hablumminallah*)

Ibadah secara bahasa (*etimologi*) berarti proses membersihkan diri manusia dalam melakukan penyembahan kepada Allah yang menciptakan dan yang memberi kehidupan dimuka bumi ini. Melapangkan dada serta tunduk sebagaimana proses aktualisasi ketertundukan, keterikatan batin manusia dan potensi spiritual manusia terhadap Allah. Apabila manusia merasa dirinya melebihi sang penciptanya maka dapat di katakana bahwa memudrnya ketunudukan dirinya terhadap sang penciptanya. Adapun menurut istilah yaitu (*terminologi*) yang artinya segala sesuatu yang Allah ridhoi dan dicintainya baik yang di ucapkanya maupun yang disembunyikanya.²⁷

Shalat mempunyai makna “menghubungkan”, yakni menghubungkan diri kepada Allah dan oleh karena itu shalat bukan hanya berarti menyembah saja melainkan sebagai penghubung yang dapat mengatur antara muslim dan tuhanya yakni Allah swt.²⁸

²⁶ Eko Nursanty & Astari Wulandari, *Place Attachment*, (Semarang : Butterfly Mamoli Press,2021), h. 10.

²⁷ Ihsan, *Fungsi Ibadah dalam Kehidupan Manusia*, (27 Maret 2010), <http://bangjay09.blogspot.co.id/2010/03/fungsi-ibadah-dalam-kehidupan-manusia.html>, di akses pada tanggal 14 Juni 2023.

²⁸ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1971), h. 148.

2) Sosial Kemasyarakatan (*Hablumminannas*)

Dengan seiring perkembangan zaman dan perubahan yang begitu cepat terjadi dengan ini dipengaruhi pula kondisi masyarakat muslim. Dengan perkembangan zaman fungsi masjid juga memiliki perkembangan dikalangan masyarakat, peran masjid dilingkungan masyarakat begitu penting dapat mengerakkan perubahan dalam bidang sosial kemasyarakatan. Fungsi masjid dan peranannya yang begitu penting adanya dan akan tetap di pertahankan hingga masa yang akan datang sebagai mengumumkan informasi yang penting dan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa di masyarakat.²⁹

Pada dasarnya Masjid dibangun melalui kerjasama dan untuk mewujudkan kepentingan masyarakat. Fungsi masjid tujuannya adalah milik bersama meskipun didirikan secara sendiri-sendiri namun tetap di miliki bersama kaum muslim dan akan seterusnya dijadikan sebagai tempat menyembah Allah. Hal itu dapat dibuktikan dengan melaksanakan ibadah yang lakukan di masjid, maka dilakukan secara bersama-sama, adapun pembuktian lainnya yaitu dengan melaksanakan \ shalat berjamaah. Orang-orang duduk, berdiri, dan sujud dalam *shaf* (barisan) yang rapi bersama-sama dipimpin oleh seorang imam³⁰. Masjid memiliki posisi yang begitu penting di kalangan masyarakat karena dapat mempermudah permasalahan dan di jadikan sebagai solusi di lingkungan masyarakat apabila di gunakan sesuai fungsinya sebagaimana sesuai dengan fungsi masjid itu sendiri.³¹

²⁹ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, h. 127.

³⁰ Hanafie, Syahrudin, *Mimbar Masjid, Pedoman untuk para khatib dan pengurus masjid*. (Jakarta: Haji Masagung, 1988), h. 349

³¹ Teuku, Amiruddin, *Masjid Dalam Pembangunan*, (yogyakarta: UII, 2008), h. 52

3) Ekonomi

Menurut Chapra ekonomi Islam merupakan bentuk sumber daya yang membantu manusia dalam upaya untuk mengaplikasikan kesenangan masyarakat melalui dana dan proses penyaluran sumber daya yang memiliki batas ruang dengan menghubungkan pembelajaran islam tanpa membatasi individu dalam keseimbangan lingkungan.³²

Awal dari suatu keyakinan yang menyatakan bahwa masjid merupakan dasar perubahan masyarakat islam dengan prinsip keutmaan dan tauhid, masjid menjadi tempat melaksanakan ibadah yang merupakan kebutuhan masyarakat sekitarnya tanpa mengharapkan bantuan dari para masyarakat.³³

Masjid memiliki suatu ikatan yang saling berhubungan karena masjid bukan hanya sebagai tempat membicarakan atau mendiskusikan hal-hal yang hanya berhubungan dengan ekonomi saja tetapi juga sebagai tempat melakukan jual beli pada sekitar masjid khususnya di halaman dan pinggiran masjid. Kegiatan pada prinsip ekonomi islam sudah menjadi kebiasaan para masyarakat di zaman dahulu. Dulu masjid dapat mengembangkan aktivitas ekonomi melalui tokoh-tokoh sehingga dapat membantudan melengkapi segala kebutuhan masjid dan sarananya. Kegiatan ekonomi bertujuan untuk memakmurkan kehidupan masjid dan sekitarnya.³⁴

³² Mustafa, Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: kencana, 2006), h. 16

³³ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1971), h.185

³⁴ Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1971), h.185

4) Pendidikan

Pendidikan merupakan langkah awal yang di tempuh oleh manusia dimana mampu memperbaiki manusia menjadi lebih baik, melalui pendidikan ini mampu berubah secara wajar dan sempurna sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebagai khalifah Allah Swt.

Sebagaimana yang telah banyak dicatat oleh kaum sejarawan bahwa Rasulullah saw, telah berhasil berdakwah sampai keseluruh penjuru dunia. Salah satu faktor keberhasilan dakwah tersebut karena Rasulullah saw berusaha mengembangkan kegunaan masjid khususnya dalam beribadah dan bidang pendidikan. Di masjid memiliki sistem pembelajaran nonformal, namun mampu menciptakan manusia cerdas, beriman dan bertakwa, beramal shaleh, berhklak, dan menjadi warga yang baik serta bertanggung jawab. Dalam peningkatan kegunaan masjid dalam bidang pendidikan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena pendidikan merupakan suatu usaha yang kan terus berlanjut dan berulang-ulang. Yang harus diketahui bahwa pendidikan dapat dikatakan sebagai aspek yang sangat penting karena mampu meningkatkan kualitas jam'ah sehingga tercipta generasi muda yang mampu mengembangkan ajaran islam. maka Masjid sebagai media pendidikan massa terhadap jama'ahnya perlu dipelihara dan ditingkatkan.³⁵

³⁵ Hanafie, Syahrudin, *Mimbar Masjid, Pedoman untuk para khatib dan pengurus masjid*. (Jakarta: Haji Masagung, 1988), h. 350

5) Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab berupa *masdar* kata dakwah yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan bentuk kata kerja atau *fi'ilnya* adalah *da'a, yad'u, da'wa tan* yang berarti memanggil, menyeru, mengajak.³⁶

Menurut Nasaruddin Latif yang mengatakan bahwa, dakwah adalah kegiatan dalam suatu proses mengajak, memanggil manusia untuk beribadah kepada Allah Swt, sejalan dengan hukum akidah dan syariat serta akhlak *islamiyah*.³⁷ Dari penjelasan tersebut ditarik kesimpulan bahwa dakwah sangat diperlukan dalam fungsi Masjid agar fungsi Masjid dapat berjalan sesuai fungsinya, di mana dakwah sendiri berarti mengajak umat untuk beribadah kepada Allah Swt.

4. Manajemen Masjid

a. Pengertian manajemen Masjid

Manajemen Masjid adalah kegiatan yang di tujukan untuk kelancaran masjid dalam proses beribadah, dengan mengatur segala aspek yang dibutuhkan sehingga dapat tersusun dengan baik dan benar sehingga aktivitas di masjid dapat berjalan dengan baik.

Dalam hal ini, manajemen Masjid bisa dilakukan dalam mengoptimalkan 3 aspek manajemen Masjid di antaranya idarah, *imarah* dan *ri'ayah*. Ketiga aspek manajemen yang di sebut bukan hanya dijadikan sebagai konsep semata namun

³⁶ Abd Rosyad Shaleh. *Manajemen Dakwah Islam*. (Cet. 0I; Jakarta : Bulan Bintang, 2014), h. 7.

³⁷ H.M.S. Nasarudin Latief. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiya*. (Jakarta: PT. Firma Dara, 2010), h. 11.

benar-benar harus teraplikasikan dalam masjid sehingga mampu memkasimalkan kelancaran masjid.

Manajemen Masjid sangat bermanfaat untuk masjid, mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam merawat masjid sehingga terjadi kesatuan antar individu sehingga menciptakan suatu kelompok yang akan melaksanakan semua kegiatan-kegiatan masjid yang sudah terencana.³⁸

Dapat di definisikan bahwa untuk mencapai kemakmuran masjid sangat di butuhkan manajemen masjid, yang akan di urus oleh pengurus masjid atau staf masjid bersama para jama'ah dengan kegiatan positif, bersama dengan ketua pengurus yang memberi himbauan kepada para jama'ah agar sekiranya mampu melakukajn kerja sama dalam memenuhi manajemen masjid yang ada.³⁹

Manajemen Masjid atau idarah Masjid secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Idarah *Binail Maadiy (phiscal manajement)*, yaitu manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan Masjid, ketertiban dan keindahan Masjid, menjaga tata tertib dan ketentraman, mengatur keuangan dan administrasi Masjid serta menjaga fasilitas yang dimiliki Masjid tersebut.
- 2) Idarah *Binail Ruhiy (funcsional manajement)*, yaitu mengatur tentang pelaksanaan fungsi Masjid sebagai tempat pembinaan umat yang merupakan pusat kebudayaan Islam. Manajemen masjid ini diliputi oleh

³⁸ Firda Halawati, *Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid*, (Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman : 20212), h. 18.

³⁹ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Al Qalam, 2009), h. 145.

sekolah *Islamiyah* , perbaikan akhlak, pelaksanaan dakwah *bilhal dan bil lisan*, pembinaan mental spiritual dan mengembangkan ekonomi umat.⁴⁰

b. Ruang lingkup manajemen Masjid

Dalam pengaplikasiannya, manajemen Masjid memiliki ruang lingkup yang luas dan memiliki tiga cangkupan bidang yaitu: bidang idarah, *imarah*, dan *ri'ayah*. Berikut adalah penjelasannya.

1) Idarah (pengelolaan)

Masjid bukan milik pribadi, akan tetapi milik bersama sehingga masjid seharusnya di urus bersama dengan mengedepankan kerja sama yang baik. Untuk itulah sangat dibutuhkan pengelolaan atau idarah. Idarah ialah kegiatan yang mengedepankan suatu kerja sama sehingga mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini lebih terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan.⁴¹

2) *Imarah* (makmur)

Imarah berasal dari bahasa arab yang artinya makmur, menurut istilah, *imarah* adalah suatu proses dalam kemakmurkan Masjid sebagai tempat beribadah, pembinaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan jama'ah. Memakmurkan Masjid juga dijelaskan dalam QS. At-Taubah ayat 18 :

⁴⁰ Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned. h. 33.

⁴¹ Ikhsan, S,Ag, *Upaya Pemantapan Manajemen Masjid*, Media Online Lintas Gayohtt://lintasgayo. co/2014/04/23/ upaya- pemantapan-manajemen-masjid, di akses pada tanggal 16 Juni 2023.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَىٰ
 أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan shalat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁴²

3) *Ri'ayah* (keindahan)

Ri'ayah Masjid adalah merawat masjid sebagai bangunan yang indah dan bersih. Sehingga dengan meberikan tampilan yang bersih dan terawat, hal ini mampu menarik masyarakat untuk beribadah didalam masjid sehingga dalam proses beribadah masyarakat dapat merasa nyaman ketika didalam masjid.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan QS. Al-Baqarah ayat 125:

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنَا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّٰى
 وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنَّ طَهِّرَا بَيْتِيَ
 لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

Terjemahnya :

“(Ingatlah) ketika Kami menjadikan rumah itu (Ka‘bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. (Ingatlah ketika Aku katakan,) “Jadikanlah sebagian Maqam Ibrahim) sebagai tempat shalat.” (Ingatlah ketika) Kami wasiatkan kepada Ibrahim dan Ismail, “Bersihkanlah rumah-

⁴² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,2019), h. 261.

Ku untuk orang-orang yang tawaf, yang iktikaf, serta yang rukuk dan sujud (shalat).⁴³

Dalam bidang *ri'ayah* yang perlu diperhatikan:

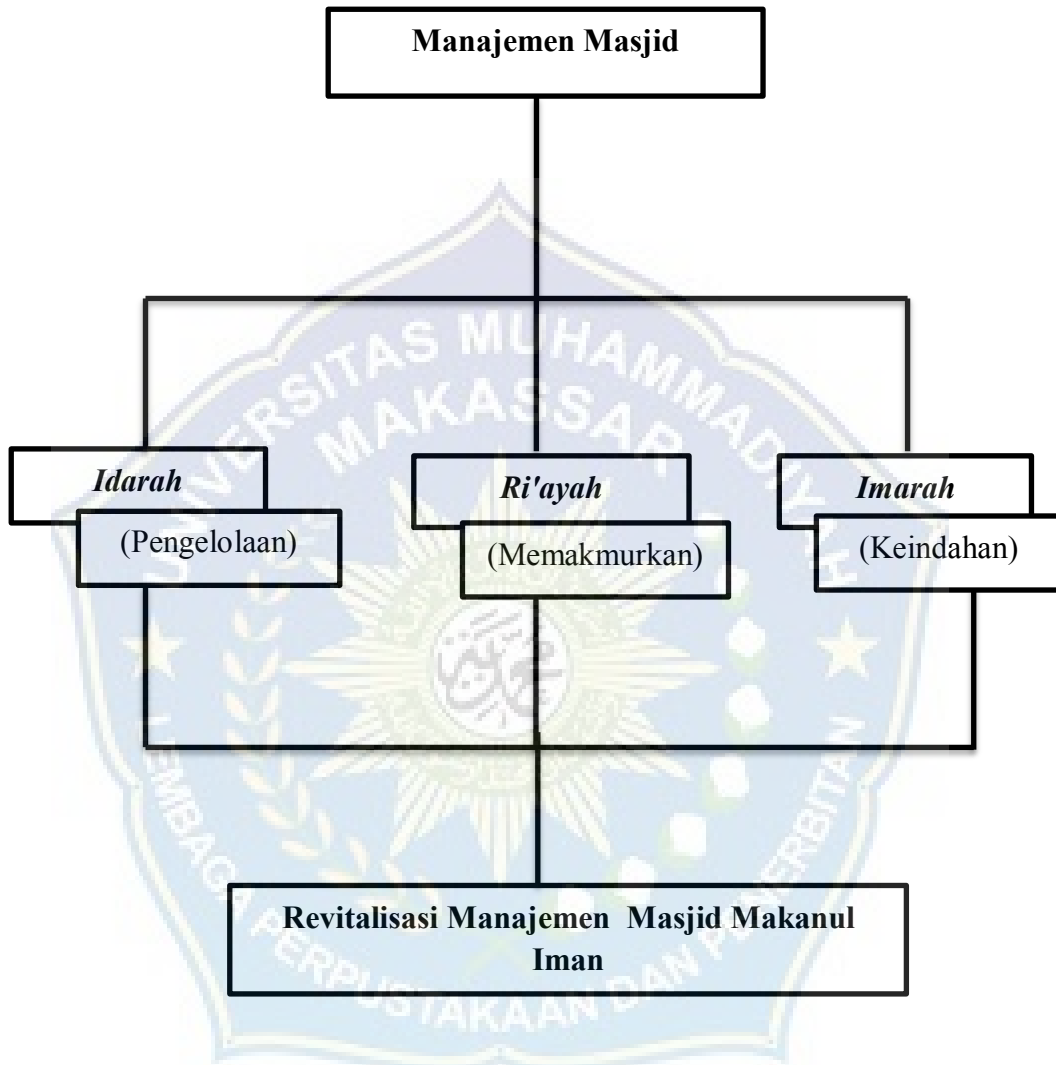
- a) Arsitektur dan desain meliputi: perawatan ruang utama Masjid, ruang *wudhu* dan ruang penunjang (untuk kegiatan pendidikan, musyawarah dan lain-lainnya).
- b) Pemeliharaan peralatan dan fasilitas, meliputi: ambal shalat, peralatan elektronik, rak buku/ al-qur'an, lemari mukenah, rak sepatu/sandal dan papan pengumuman.
- c) Fasilitas halaman dan lingkungan, meliputi: kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir dan pembuatan taman Masjid.⁴⁴

Dalam uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen Masjid merupakan hal yang sangat penting dalam memakmurkan Masjid itu sendiri di mana, adanya manajemen dapat mengolah dan memakmurkan serta memelihara Masjid, agar ketika umat muslim beribadah didalamnya mereka merasa nyaman ketika beribadah.

⁴³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 25.

⁴⁴ Zahra Nada, *Pengelolaan Bidang Riayah Pada Manajemen Masjid*, (17 Oktober 2019), <https://pontren.com/2019/10/17/pengelolaan-bidang-riayah-manajemen-masjid>, di akses pada tanggal 16 juni 2023

B. Kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai penulis terhadap proses penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut denzin & Lincoln mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alamiah dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan tujuan melibatkan berbagai metode. Erickson juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilaksanakan dan dampak terhadap dari tindakan terhadap kehidupan manusia.⁴⁵

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu bentuk proses di mana penelitian dan pengetahuan yang didasarkan pada metodologi yang mengkaji suatu peristiwa atau persoalan kemasyarakatan agar dapat mengungkapkan atau memperoleh informasi dari data secara menyeluruh. Penerapan dalam metode kualitatif tidak mampu terlepas dari animo mereka yang menerapkannya. Hal tersebut didasarkan pada kemauan dan kebutuhan sosial sehingga menjawab suatu permasalahan yang rumit.⁴⁶

⁴⁵ Albi, Anggito & Johan Setiawan, S,Pd. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Jawa Barat : Cv Jejak, 2018) , h. 7.

⁴⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik.* (cet,I; 2019), h. 7.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan pendekatan *study* kasus (*case study*) yaitu di mana peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam terhadap peristiwa yang terjadi secara intensif, terinci dan juga mendalam terhadap suatu lembaga.⁴⁷

Tujuan dari adanya pendekatan ini merupakan mengferifikasi tahap pada mereka agar lebih memahami keadaan dan kehidupan realitas dalam berbagai pengalaman yang ada.⁴⁸

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Lokasi dari penelitian yang akan dilakukan bertempat di Masjid Makanul Iman di Kelurahan Mannanti. Tepatnya di jalan Persatuan Raya Mannanti, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

Adapun tujuan penelitian adalah revitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman, agar dapat mengembalikan kemakmuran Masjid sehingga dapat dirasakan hadirnya di masyarakat setempat.

C. Fokus Penelitian

Fokus merupakan tindakan yang terarah agar peneliti dapat memusatkan penelitian. Fokus sangat penting agar pembahasan dapat terarah dan tidak melenceng dari *topic – topic* pembahasan. Oleh karena itu, peneliti fokuskan

⁴⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta 2016), h.142.

⁴⁸ Dr. Ajat Rukajat, M.Mpd. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Cv Budi Utama, 2018), h. 5

penelitian terkait revitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman agar dapat menghidupkan kembali pengelolaan, kemakmuran, serta keindahan Masjid Makanul Iman.

D. Deskripsi Penelitian

Adapun deskripsi penelitian ini adalah revitalisasi perubahan atau pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan dalam kegiatan memakmurkan masjid agar dapat menghidupkan kembali manajemen Masjid di Masjid Makanul Iman, Kelurahan Mannanti, Kabupaten Sinjai. Meneliti secara mendalam terhadap upaya merevitalisasi manajemen Masjid yang baik agar dapat mengembalikan manajemen Masjid. Di mana Masjid memiliki manajemen yang baik dari segi pengelolaanya, kemakmuran, dan juga keindahanya. Fungsi manajemen Masjid sendiri adalah di mana upaya atau proses yang dilakukan agar dapat mengatur pengelolaan masjid, kemakmuran masjid, dan juga keindahan Masjid.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang terdapat pada penelitian ini ialah subjek di mana data diperoleh.

1. Data primer

Data primer ialah sumber utama yang secara langsung didapatkan oleh peneliti dari berbagai tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui sumber data primer diperoleh melalui tahap wawancara dengan subjek dengan tujuan mengetahui langsung situasi dilingkungan atau pengamatan langsung ditempat

lapangan.⁴⁹ Dari pengertian inilah hasil yang akan diperoleh peneliti adalah dari hasil wawancara kepada pengelola Masjid atau orang yang berperan penting dalam Masjid, agar dapat mengetahui bagaimana manajemen Masjid itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil yang didapatkan peneliti dalam menunjang data primer. Data ini dapat berupa pengetahuan buku tentang manajemen Masjid dalam pengelolaannya. Data yang diperoleh dari sumber data yang pernah ada seperti buku, jurnal, dan internet lainnya.

F. Instrument Penelitian

Instrumen ialah alat yang dipakai penulis dalam membantu proses penelitian ini, dengan tujuan agar dapat terarah dalam melakukan penelitian. Alat yang dimaksud penulis ialah alat tulis serta perangkat yang membantu dalam penelitiannya. Instrumen dalam penelitian ini yang di maksud penulis disini ialah penulis itu sendiri dan dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang cangkup fakta yang didapat di lokasi penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan merupakan pengamatan dan tanya jawab/wawancara.

Pengumpulan bahan yang dilakukan peneliti sendiri dengan metode-metode yang beragam seperti wawancara, observasi yang dapat didokumentasikan dengan menggunakan *camera*, alat perekam, alat tulis, buku tulis, komputer/leptop.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (bandung : pt, alfabeta 2016), h. 225

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dimana peneliti akan melakukan tujauan terhadap suatu persoalan dan mengamati serta menyelidiki juga mencatat dengan metode ilmiah yang bisa dikatakan sebagai pengamatan secara sistematis dengan seksama agar menampakkan persoalan yang diselidiki baik secara langsung ataupun tidak secara langsung. Peneliti wajib melakukan pengamatan secara tepat sehingga dapat memahami aktivitas terhadap perilaku subjek, baik dalam keadaan benar ataupun tidak benar, tak jarang juga peneliti wajib dapat melakukan tugas yang layak dilakukan oleh subjek penelitian, terhadap keadaan yang sama ataupun berbeda.⁵⁰ Metode observasi dipakai penulis agar memperoleh bahan serta gejala-gejala yang dilihat. Observasi ialah bentuk penyelidikan yang dilakukan secara teratur, dan dengan berencana dan menggunakan alat indera seperti mata melalui peristiwa-peristiwa yang langsung didapat pada saat peristiwa itu sedang terjadi secara langsung.⁵¹

Peneliti melaksanakan observasi lewat terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti yakni Masjid Makanul Iman, Kelurahan Mannanti, Kabupaten Sinjai. Adapun data yang bisa didapat dari observasi ini akan berkaitan dengan manajemen Masjid, khususnya Masjid Makanul Iman, Kelurahan Mannanti, Kabupaten Sinjai.

⁵⁰ Sudarman Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif ; Ancangan Metodeologi, Prestasi Dan Publikasi*, (Bandung: Pustaka Setia,2002), h. 123.

⁵¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 21.

2. Wawancara

Wawancara berupa suatu percakapan di mana dua orang atau lebih bertemu untuk bertukar suatu informasi serta ide atau gagasan dalam hal tanya jawab, hingga dapat dikonstruksikan maksud dari suatu *topic* tertentu.⁵² Wawancara wajib dilakukan secara benar, artinya ialah dilakukan secara sebaik-baiknya dengan waktu yang sesingkat-singkatnya agar mendapatkan data yang tersusun. Susunan harus tetap rileks sehingga data yang diperoleh adalah data yang faktual dan terpercaya.⁵³ Dalam perkara ini pihak yang diwawancarai ialah pengelola Masjid serta tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan manajemen Masjid Makanul Iman, Kelurahan Mannanti, Kabupaten Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah suatu cara mengumpulkan bahan yang dilakukan penulis dalam wawancara, dokumentasi yang dimaksud disini dapat berupa foto yang diambil dari hasil wawancara serta Masjid Makanul Iman guna memperkuat penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai ialah dengan memakai teknik analisis deskriptif kualitatif adalah bersifat induktif yakni data yang diperoleh berdasarkan dari analisis kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.. Teknik analisis data ini dikerjakan dimulai dari awal dengan

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 72

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002. h. 223

memeriksa semua informasi yang tersedia yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan peneliti. Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian mulai dari terjun lapangan, wawancara dengan pengelola Masjid maupun masyarakat di daerah tersebut.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Sinjai merupakan salah satu dari 24 kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pantai timur bagian selatan jazirah Sulawesi Selatan dengan ibu kotanya Sinjai. Dengan memiliki luas 819,96 km² terdiri dari 9 Kecamatan defenitif dengan jumlah Desa sebanyak 67 dan 13 Kelurahan.

Secara Geografis Kabupaten Sinjai terletak antar 5^o2'56'' sampai 5^o21'16'' Lintang Selatan dan antara 119^o56'30'' sampai 120^o25'33'' Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah selatan dengan Kabupaten Bulukumba dan di sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa.⁵⁴

Kabupaten sinjai memiliki 9 kecamatan di antaranya :

- a. Bulupoddo
- b. Pulau Sembilan
- c. Sinjai Barat
- d. Sinjai Utara
- e. Sinjai Selatan
- f. Sinjai Timur
- g. Sinjai Borong

⁵⁴ *Profil kabupaten sinjai*, <https://dpmptsp.sulselprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=17> diakses pada tanggal 18 november 2023

h. Sinjai Tengah

i. Tellu Limpoe

Kelurahan Mannanti merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan tellu limpoe Dengan jarak tempuh 5 km dari ibu kota kecamatan Tellu limpoe. Adapun jumlah penduduk mencapai 4.792 jiwa terdiri dari 2.427 jiwa laki-laki dan 2.365 jiwa perempuan.

Adapun batas wilayah kelurahan mannanti sebagai berikut :

Sebelah Utara : Batasan dengan Desa Lembang Lohe
 Sebelah Selatan : Batasan dengan Kabupaten Bulukumba
 Sebelah timur : Batasan dengan Desa Tellu Limpoe
 Sebelah Barat : Batasan dengan Desa Kalobba

Sedangkan Kelurahan Mannanti terbagi atas 7 lingkungan yakni :

- 1) Lingkungan Bonto Asa
- 2) Lingkungan Bonto Mangape
- 3) Lingkungan Pariae
- 4) Lingkungan Pakkita
- 5) Lingkungan Lembang Saukang
- 6) Lingkungan Lembang Gogoso
- 7) Lingkungan Aholae⁵⁵

Keseluruhan di Kelurahan Mannanti merupakan beragama islam, jumlah masjid di kelurahan mannanti berjumlah 18 bangunan masjid yang berdiri di antaranya sebagai berikut:

⁵⁵ profil kelurahan mananti tahun 2020/2021

No	Nama Masjid	Alamat
1.	Mesjid Jabalul Rahman	Link. Lembang Saukang Kel. Mannanti
2.	Mesjid Makanul Iman	Link. Bontoasa Kel. Mannanti
3.	Mesjid Nurul Yaqin	Link. Lembang Saukang Kel. Mannanti
4.	Mesjid Nuru Tauhid	Link. Pakkita Kel. Mannanti
5.	Mesid Jabal Nur	Link. Pariae Kel. Mannanti
6.	Mesjid Nurul Iman	Link. Lembang Gogoso Kel. Mannanti
7.	Mesjid Alfiqruh	Link. Bonto Manggape Kel. Mannanti
8.	Masjid Babul Hasanah	Link. Bonto Mangngape Kel. Mannanti
9.	Mesjid Babul Janna	Link. Bontomangngape Kel. Mannanti
10.	Mesjid Ibrahim Muhammad	Link. Bontoasa Kel. Mannanti
11.	Mesjid Al-Muflihun	Link. Lembang Saukang Kel. Mannanti
12.	Mesjid Nur Arham	Link. Horong Porongnge Kel. Mananti
13.	Mesjid Rahman Amin	Link. Lembang Gogoso Kel. Mannanti
14.	Mesjid Al-Hamzatain	Kel. Mannanti
15.	Mesjid Nurul Manisi	Lembang Saukang Kel. Mannanti
16.	Mesjid Darul Muttaqin	Kel. Mannanti
17.	Mesjid Al Mujahadah	Kel. Mannanti
18.	Mesjid Nuru Tauhid	Kel. Mannanti

Masjid Makanul Iman merupakan Masjid besar yang berada di Kelurahan Mannanti, berada di tengah - tengah wilayah kelurahan mannanti menjadi tempat yang starategis. Bangunan yang berdiri kokoh ini bertempat di Jalan Persatuan Raya Mannanti dengan jarak tempuh \pm 5 km dari ibu kota Kecamatan Tellu

Limpoë, berada tepat di tengah-tengah 7 lingkungan yang ada di Kelurahan Mannanti, bangunan ini berdiri tepat di Lingkungan Bonto Asa, berseblahan dengan Kantor Kelurahan Mannanti yang berada di sebelah kanan dan di bagian depan merupakan lapangan sepak andi tallagu dan SD N 96 Mannanti, di samping kirinya merupakan pasar di Kelurahan Mannanti.⁵⁶

2. Sejarah berdirinya Masjid Makanul Iman

Makanul Iman pertama kali dibangun pada tahun 2017 dimana Bupati Sinjai pada saat itu H. Sabirin Yahya yang memimpin pembangunan Masjid Makanul Iman untuk pertama kalinya, H. Sabirin Yahya meletakkan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kecamatan Tellulimpoë Kabupaten Sinjai pada tanggal 09 juni 2017. Dana yang dipakai pada saat pembangunan Masjid Makanul Iman merupakan dana dari bupati sinjai dan dari masyarakat Kelurahan Mannanti dimana masyarakat melakukan pengumpulan dana untuk pembangunan Masjid Makanul Iman.

Pembangunan Masjid dilakukan secara swadaya di mana pembangunan dilakukan secara bergotong royong dengan sistem satu komando dan dilakukan bergilir di 7 lingkungan yang ada di Kelurahan Mannanti, setiap lingkungan di Kelurahan Mannanti melakukan kerjasama dalam pembangunan masjid, dimulai dari Lingkungan Bonto Asa, Lingkungan Bonto Mangape, Lingkungan Aholaië, Lingkungan Pariae, Lingkungan Pakkita, Lingkungan Lembang Gogoso, Lingkungan Lembang Saukang.

⁵⁶ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

3. Visi dan misi Makanul Iman

Visi dan misi masjid Makanul Iman antara lain sebagai berikut :⁵⁷

- a. Senantiasa membangun dan pembinaan umat
- b. Meningkatkan pembinaan keagamaan.

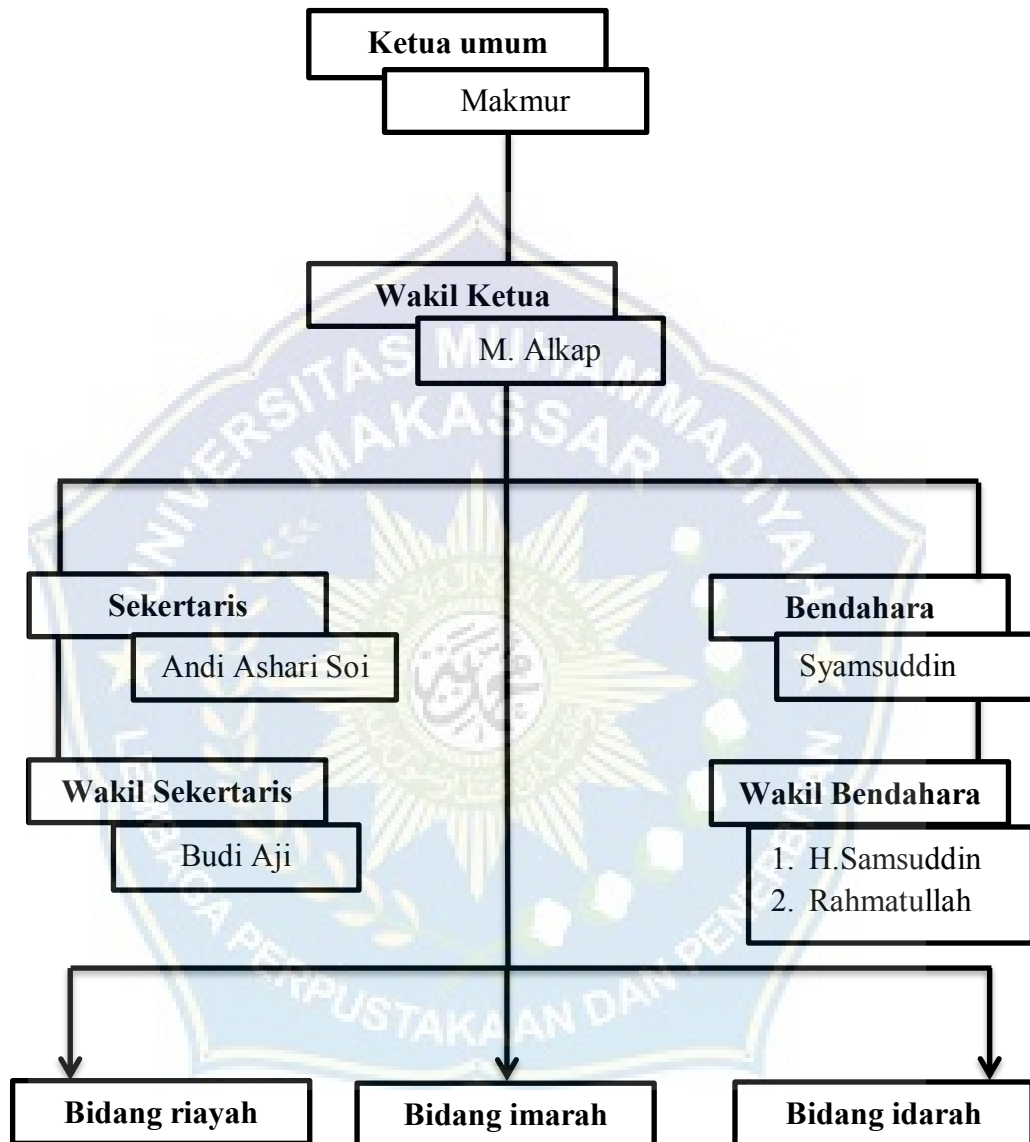
4. Struktur kepengurusan Makanul Iman

Struktur kepengurusan Masjid Makanul Iman sebagai berikut :

- a. Pelindung / penasehat
 - 1) Camat Tellu Limpoe
 - 2) Kapolsek Tellu Limpoe
 - 3) Danramil Sinjai Selatan/Tellu Limpoe
 - 4) Kepala Instansi Kec. Tellu Limpoe
 - 5) Kepala KUA Kec. Tellu Limpoe
 - 6) Lurah Mannanti
 - 7) Imam Kelurahan Mannanti
 - 8) Drs.A.Ali Imran Hz, M.Si
 - 9) Mursalin Nounding
 - 10) Mistaruddin, S.Pd M.Pd

⁵⁷ Bapak Ashari, wawancara sekretaris pengurus Masjid besar Makanul Iman, pada 29 oktober 2023

- b. Struktur kepengurusan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai priode 2022-2025



5. Data jumlah pengurus Masjid Makanul Iman

Susunan pengurus Masjid Makanul Iman Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai sebagai berikut:

Tabel 4.1 bidang riayah pengurus Masjid Makanul Iman priode 2022 - 2025

No	Bidang riayah / bangunan fisik	
1.	Seksi kesekretariatan	Amran
		Muhammad bani
		Arham
		Endang
		Nizam
2.	Seksi pembangunan	Nur Muhammad hayat
		Ambo enre
		Habil
		A. amiruddin
		M. Yunus
		A. abdul munir
		Ismail
		Ishak
3.	Seksi dana	Suardi
		Rahmatullah
		Adil sina
		Baharuddin

4.	Seksi perlengkapan dan peralatan	Supriadi
		Malla
		Rahman
		A. Arifin Ahmad
5.	Seksi keamanan	Ambo sakka
		Kep. Lingkungan Kel.
		Mannanti
		BABIMKAMTIBMAS
		Kel. Mannanti
		BABINSA Mannanti
Kamsa (pol)		

Sumber data : Surat keputusan pengurus masjid Makanul Iman

Masjid Makanul Iman priode 2022 - 2025 Tabel 4.2 bidang imarah pengurus

No	Bidang imarah / kemakmuran	
1.	Seksi ibadah	H. Nurdai
		Ust. As'ad
		Jamaluddin
		Remaja Masjid
2.	Seksi dak'wah	Ridwan, S.Ag
		A. Syahrul
		Masudi
		H. Syamsul Bahri

3.	Seksi pendidikan TKA/TPA	Murniati, S.PdI
		Najenniah, S.PdI
		Haerani, S.Pd
4.	Seksi remaja masjid	Andi Rival
		A. Nurul
		Arfah Ahmad
		Andi Ichwan Soi
5.	Seksi Majelis Ta'lim	Ust. Maddolangeng
		Ismail Mahmud
		Abd. Waris
		Nurhayati, S. Ag
		Suryati Nojeng, S.Ag
		A. Faisah
6.	seksi perpustakaan	Seniwati, S.Pd
		H. A Mariati, S.Pd
		Masyita
		Ramlah
		Nuraedah
		Remaja Masjid

Sumber data : Surat keputusan pengurus masjid Makanul Iman

**Tabel 4.3 bidang ibadah/pengelolaan pengurus Masjid Makanul Iman
periode 2022 - 2025**

No	Bidang ibadah / pengelolaan	
1.	Seksi perencanaan	H. ambo Tang S. Pd., M.Pd
		H. A. Asdar, S.Pd
		Muh. darwis
		Nursyifaunnas
		Musakkir, SE
2.	Seksi zakat dan wakaf	Imam lingk.bonto asa
		Ahmad, S.Ag
		Jumali
3.	Seksi pengembangan ekonomi ummat	A. Muh. Yusran
		A.Kamaruddin
		Salbiana
		Andi herli sidji
		Masriani

Sumber data : Surat keputusan pengurus Masjid Makanul Iman

6. Program – program masjid makanul iman

Ada berbagai macam program yang dijalankan di Masjid Makanul Iman di
antaranya sebgai berikut :

- a. Pembangunan masjid
- b. Jumat berbagi, kegiatan dilakukan setiap pekan yaitu setiap hari jumat
- c. Pengajian, majelis ta'lim dilaksanakan dua hingga tiga kali dalam satu bulan
- d. Kajian keislaman
- e. Pembinaan remaja masjid
- f. Pengajian TK/TPA.⁵⁸

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

Dalam sebuah Masjid tentunya yang paling di butuhkan adanya sistem manajemen didalamnya agar dapat mengoptimalkan segala kegiatan dalam pengelolaan Masjid dan kemakmuran Masjid sehingga dapat berjalan dengan baik. Masjid Makanul Iman membentuk manajemen Masjid berawal dari kebutuhan masyarakat di mana pada saat itu proses pembangunan Masjid baru dimulai dari sinilah masyarakat membentuk pengurus Masjid yang telah dimusyawarahkan.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Makmur, ketua umum pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"Awal terbentuknya pengurus pada saat itu kebutuhan masyarakat di mana pada awalnya pengurus yang lama yaitu pak ambo nuhung dan beliau

⁵⁸ Bapak ashari, wawancara sekertaris pengurus masjid besar makanul iman, pada 29 oktober 2023

wafat dan kemudian diadakan musyawarah kembali dan terpilihlah saya pak makmur selaku ketua."⁵⁹

Dari hasil wawancara bersama bapak makmur mengungkapkan bahwa manajemen masjid sangat dibutuhkan adanya dalam sebuah masjid, untuk itu masyarakat merasa tanpa adanya manajemen dalam masjid tidak akan memakmurkan sebuah masjid, untuk itu masyarakat sepakat untuk membentuk pengurus masjid dengan cara musyawarah. Dari proses musyawarah inilah membentuk pengurus Masjid pada saat itu yang di ketuai oleh bapak Ambo Nuhung, setelah beliau wafat kemudian di gantikan oleh bapak Mursalin Nounding, setelah itu masyarakat melakukan musyawarah kembali dan terpilihlah bapak Makmur sebagai ketua hingga saat ini.

Seperti halnya masjid pada umumnya yang memiliki manajemen Masjid Makanul Iman menerapkan fungsi manajemen sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam sebuah manajemen di mana pada tahap ini merupakan tahap rencana terhadap hal-hal yang akan digunakan pada sebuah organisasi/instansi. Sebagai mana hasil wawancara dari bapak Makmur, ketua umum Masjid Makanul Iman bahwa:

"Kami pengurus selalau mengadakan rapat diamana sebelum melakukan kegiatan, adakalanya itu kami berkumpul dan bermusyawarah tentang pendapat para pengurus mengenai kegiatan yang akan di lakasakan apa lagi ketika kegiatan besar seperti hari raya, maulid nabi dll."⁶⁰

⁵⁹ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

⁶⁰ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

Musyawarah selalu menjadi tahap awal sebelum melakukan kegiatan, dengan mengumpulkan pengurus dan tokoh agama dalam mengadakan rapat sebelum melakukan kegiatan. Bukan hanya pada perencanaan kegiatan namun pihak pengurus terkadang juga membahas perencanaan pembangunan, di mana pada saat ini bangunan Masjid Makanul Iman dalam tahap pembangunan tentunya tak lepas dari proses perencanaan agar masyarakat lebih antusias datang ke Masjid jika Masjid semakin megah dan bersih.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Makmur, ketua umum pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"Tentunya kita selalu adakan rapat rencana apa lagi ini kita masih dalam tahap pembangunan, rencananya ini kita akan lantai masjid agar lantainya semakin bagus yang kemarin hanya lantai biasa, dan kita juga rencana akan mengganti dinding masjid karena kebetulan sekarang masih pakai dinding seng sebagai dinding, tapi kita lakukan pertahap juga."⁶¹

Pengurus masjid makanul iman mengutamakan rapat terlebih dahulu dalam pengambilan keputusannya, tak hanya dalam pembentukan pengurus namun juga berbagai hal dalam menentukan perencanaan masjid. Seperti halnya dalam proses pembangunannya disampaikan melalui rapat apa saja yang perlu di benahi dalam pembangunan masjid kedepannya. Perencanaan pembangunan Masjid yang akan dilakukan salah satunya adalah dengan mengganti lantai masjid dan juga dinding serta atap masjid, agar dapat membuat masjid megah, indah, serta bangunan masjid dapat terawat.

⁶¹ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

b. Pengorganisasian

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengorganisasian, kegiatan Masjid Makanul Iman tak pernah lepas dari dukungan masyarakat serta pengurus dan juga tokoh agama, dari visi misinya sendiri tidak lain adalah sebagai membangun dan pembinaan umat. Tentu dengan visi misi tersebut tidak lepas dari orang-orang profesional yang mampu menggerakkan Masjid Makanul Iman sesuai dengan visi dan misinya.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak makmur, ketua umum pengurus masjid makanul iman beliau mengatakan :

"Ketika kita membuat kegiatan itu selalau dihadiri tokoh agama dan juga pengurus masjid. Nah kitakan punya struktur kepengurusan masjid disitu sudah lengkap didalamnya, sudah ada penasehat, penanggung jawab, dan ketua, skertaris, bendahara, dan juga ada seksi-seksi"⁶²

Berbagai program yang di jalankan pengurus masjid melibatkan tokoh agama di dalamnya hal ini memerlukan struktur kepengurusan masjid agar dapat mengatur dan membagi tugas dalam kepengurusan masjid dan juga pelaksanaan kegiatan di masjid. Struktur kepegurusan masjid makanul iman meliputi ; pelindung atau penasehat, ketua, sekertaris, bendahara, serta seksi-seksi dari berbagai bidang.

⁶² Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

c. Pelaksanaan

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Setelah tahap perencanaan dan organisasi maka adanya tahap pelaksanaan inilah tahap di mana terlaksananya sebuah rencana yang telah di rencanakan sebelumnya.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Andi Ashari Soi, sekretaris pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"sekarang ada program yang sedang kami jalankan di samping proses pembangunan yaitu jumat berbagi saat subuh, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat lebih antusias datang ke masjid meskipun itu subuh."

Program baru yang di jalankan oleh pengurus saat ini adalah jumat berbagi yang dilaksanakan setelah salat subuh, pengurus berharap adanya kegiatan ini masyarakat lebih bersemangat dan berinisiatif datang ke masjid.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan tahap akhir yang dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan dalam mengontrol kegiatan agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Fungsi pengawasan sendiri adalah agar dapat mengetahui hasil yang telah dicapai, dalam hal ini pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai dengan apa yang direncanakan.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Makmur, ketua umum pengurus masjid makanul iman beliau mengatakan :

"berlangsungnya kegiatan tidak lepas dari pengawasan pengurus agar kegiatan dapat berlangsung sesuai yang diinginkan, dan setelah diadakan kami juga mengadakan evaluasi dari setiap kegiatan yang kita lakukan agar kita tau kurangnya diamana, supaya kedepanya dapat dibenahi."⁶³

⁶³ Bapak Ashari, wawancara sekretaris pengurus masjid besar makanul iman, pada 29 oktober 2023

Dalam sebuah manajemen ada berbagai macam sistem manajemen yang di terapkan di berbagai masjid, masjid makanul iman sendiri menerapkan sistem manajemen dengan gotong royong di mana semua masyarakat terlibat didalamnya, dengan sistem ini yang memiliki satu komando dipercaya dapat mengoptimalkan manajemen masjid Makanul Iman. Dengan sistem gotong royong dipercaya mampu membangun kerja sama yang baik sesama masyarakat setiap lingkungan. Selain gotong royong pengurus juga mengadakan donator tetap di setiap lingkungan yang ada di Kelurahan Mannanti terkhususnya di lingkungan Bonto Asa dan tidak di tentukan nominalnya.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Andi Ashari soi, sekertaris pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"sistem yang kita gunakan yaitu sistem satu komando dengan gotong ronyong dan dilibatkan semua lingkungan yang ada dikelurahan mannanti. Kita juga mengadakan donator tetap yang ada di kelurahan mannanti terkhususnya dilingkungan bonto asa itu sendiri dan tidak ditentukan nominalnya ".⁶⁴

Dengan berbagai program yang dijalankan di Masjid Makanul Iman yang di mana tujuan utamanya membangun serta pembinaan ummat, dari berbagai program yang berjalan tak sedikit masyarakat yang berpartisipasi didalamnya, adanya berbagai kendala yang membuat masyarakat tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Berbagai kegiatan saat ini yang sedang berjalan diantaranya yaitu; pembangunan, jumat subuh berbagi, dan TK/TPA dari program-program

⁶⁴ Bapak ashari, wawancara sekertaris pengurus masjid besar makanul iman, pada 29 oktober 2023

inilah dapat dikatakan masyarakat yang ikut berpartisipasi didalamnya masih sangat minim dikarenakan hampir seluruh masyarakat berprofesi sebagai petani di mana ketika di pagi hari mereka sibuk dengan kebunnya masing-masing. Namun meski demikian masyarakat tetap antusias dalam menjalankan program di masjid, seperti halnya pembangunan terkadang dilakukan di malam hari, di mana waktu kosong bagi masyarakat dapat dimanfaatkan.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama ibu Emming dan ibu Rosma , warga Kelurahan Mannanti beliau mengatakan :

"program-program di masjid itu ada pembangunan,jumat subuh berbagi, dan TK/TPA, saat ini mungkin masi dirasa belum maksimal kinerja saya selaku masyarakat terhadap masjid dikarenakan kebanyakan petani jadi di pagi hari itu kami sibuk di kebun, tapi jika pembangunan dilakukan di malam hari biasanya kami ikut serta juga termasuk para ibu-ibu juga yang membawakan makanan saat bekerja di masjid masyarakat."⁶⁵

2. Upaya revitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

Setiap masjid memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, dan menjadi daya tarik masyarakat agar dapat menarik perhatian untuk menjalankan ibadah di Masjid tersebut, sama halnya dengan Masjid-Masjid pada umumnya yang berusaha agar menciptakan atau membangun Masjid yang menjadi daya tarik masyarakat, sehingga dapat menghidupkan semangat masyarakat melaksanakan ibadah.

Dalam hal ini juga yang dirasakan di masjid makanul iman di mana masjid Makanul Iman berbagai cara yang dilakukan pengurus masjid agar menarik

⁶⁵ Ibu Rosma , ibu Emming wawancara bersama masyarakat kelurahan mannanti, pada 31 oktober 2023

simpati masyarakat berpartisipasi dalam memakmurkan Masjid Makanul Iman. Namun sebelum itu yang paling utama adalah pengurus masjid itu sendiri agar dapat memberikan contoh kepada masyarakat dalam kepengurusan Masjid. Ada berbagai macam cara yang dilakukan pengurus dalam menarik simpati masyarakat dengan adanya pembangunan masjid, pengurus berharap agar dapat membangun kerja sama dan membangun simpati kepada masyarakat agar masjid dapat makmur, tidak hanya itu pengurus Masjid juga mengadakan berbagai program seperti pengajian, jum'at berbagi, TK/TPA, dan salat berjamaah. Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak makmur, ketua umum pengurus masjid makanul iman beliau mengatakan :

"saat ini kami selaku pengurus akan terus berpartisipasi dalam memakmurkan masjid, dan kami sendiri sudah melakukan berbagai macam program ada pengajian, jum'at berbagi, TK/TPA, dan salat berjamaah."⁶⁶

Manajemen masjid yang baik bersal dari kepengurusan masjid, Kepengurusan masjid makanul iman berperan penting dalam memakmurkan masjid juga dalam menjalankan berbagai programnya. Saat ini ada berbagai program yang di jalankan di masjid makanul iman dari berbagai program ini di antaranya yaitu :

a. Pembangunan masjid

Pembangunan masjid ini merupakan program kerja yang utama dilakukan oleh pengurus masjid makanul iman pada saat ini dalam meningkatkan kemakmuran masjid, agar dapat menarik perhatian masyarakat lebih

⁶⁶ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

berpartisipasi didalamnya, di mana masjid yang megah dan suasana yang indah mampu menarik perhatian masyarakat untuk melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Dalam proses pembangunan masjid makanul iman sendiri diharapkan mampu memperluas bangunan dan memperindah serta menjadi lebih terawat kembali. Sebagaimana hasil wawancara dari bapak Makmur, ketua umum Masjid Makanul Iman bahwa :

"tahap awal pengurus lakukan dalam memakmurkan masjid itu adalah pembangunan di mana bangunan lama itu masih bangunan lantai satu saja, jadi kami sebagai pengurus masjid melakukan pembangunan masjid agar dapat meningkatkan kenyamanan terhadap masyarakat baik masyarakat setempat atau masyarakat luar sekalipun, jadi tujuan awalnya kami itu menjadikan masjid agar lebih luas dan lebih megah bersih dan indah, namun disini kami masi dalam proses pembangunan yang mana membutuhkan waktu cukup lama, dan juga tenaga."⁶⁷

Bangunan yang indah dan bersih tentunya mengundang perhatian masyarakat dalam itu yang dipikirkan pengurus dalam langkah awal memakmurkan masjid makanul iman. Dilihat dari pentingnya kemakmuran masjid maka pengurus masjid mengadakan program pembangunan di mana program ini merupakan program utama yang dilakukan pengurus dalam memakmurkan masjid makanul iman, yang pada awalnya bangunan masjid berlantai satu dan sekarang sudah memiliki dua lantai, di lantai satu dijadikan sebagai tempat pengajian TK/TPA, dan lantai dua dijadikan sebagai tempat beribadah.

⁶⁷ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

b. Jumat berbagi

Salah satu upaya pengurus dalam memakmurkan masjid adalah dengan mengadakan program kerja jumat berbagi, program ini dinilai efektif menarik simpati masyarakat dalam menumbuhkan semangat berbagi sebagai bentuk rasa peduli kepada sesama masyarakat.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak makmur, ketua umum pengurus masjid makanul iman beliau mengatakan :

"baru-baru ini kami sedang adakan jumat berbagi dan baru berjalan bulan ini, ini juga program baru kami adakan, dan allhamdulillah kami sangat mendapat dukungan positif dari masyarakat, dengan adanya program ini pengurus berharap agar masyarakat lebih antusias lagi ke masjid dan menumbuhkan rasa pedulinya terhadap sesama masyarakat."⁶⁸

Dengan adanya program jumat berbagi di masjid makanul iman sangat efektif di kalangan masyarakat kelurahan mannanti, dengan berbagai komentar positif yang didapatkan dari masyarakat pengurus menilai bahwa dengan program ini mampu menumbuhkan rasa peduli serta antusias masyarakat menumbuhkan semangat berbagi sesama masyarakat lainnya.

c. Pengajian majelis taklim

Pengajian majelis taklim merupakan program kerja utama dalam hal keagamaan, dalam pengajian majelis taklim sangat berpengaruh kepada masyarakat dalam mengajarkan tentang ilmu keagamaan. Maka dari itu adanya majelis taklim sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rohani mereka.

⁶⁸ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama ibu Endang pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"Salah satu program kami yang mengajarkan agama yaitu pengajian majelis taklim, ini pengajian kami agendakan itu dua sampai tiga kali dalam satu bulan, terkadang tergantung kondisi dan keadaan masyarakat kami menyesuaikan saja tidak ditentukan harinya. Sebenarnya ini adalah program paling bagus karena apa ini program kami adakan agar masyarakat menambah ilmu dan juga menyambung silaturahmi sesama masyarakat."⁶⁹

Salah satu program keagamaan yang paling membantu masyarakat adalah dengan pengajian majelis taklim. Menurut pengurus masjid bahwa program ini merupakan program yang sangat penting karena mengajarkan masyarakat ilmu agama, dan lebih memperdalam nilai-nilai agama dan juga mampu menjalin silaturahmi sesama masyarakat lainnya.

d. Kajian keislaman

Manusia pada dasarnya memiliki sifat pelupa di mana terkadang sifat ini yang membawanya melenceng dari ajaran islam, dari sifat pelupa itu terkadang membawanya melenceng dari ajaran islam itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya kajian keislaman dalam suatu masjid agar dapat memberikan pemahaman mendalam dan mengingatkan kembali kepada masyarakat mana kala hal yang baik dilakukan dan hal yang buruk untuk dilakukan.

Informasi ini juga didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Andi Ashari Soi, sekretaris pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

⁶⁹ Ibu Endang , wawancara bidang riayah seksi kesekretariatan pengurus masjid Makanul Iman, pada 30 oktober 2023

"Kami sering adakan kajian keislaman ini gunanya agar mengingatkan kembali kepada masyarakat bahwa pentingnya untuk kehidupan, agar kita lebih tau mana yang buruk dan mana yang baik, agar masyarakat juga lebih terarah kedepannya".⁷⁰

e. Pembinaan remaja masjid

Remaja merupakan generasi muda yang perlu adanya bimbingan dan dorongan dalam membentuk generasi muda yang beriman dan bertakwa, Salah satu cara yang dapat dilakukan pengurus masjid dengan membentuknya remaja masjid.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak makmur, ketua umum pengurus masjid makanul iman beliau mengatakan :

"salah satu cara kami lakukan untuk membangun generasi muda yang beriman itu kami adakan pembentukan remaja masjid jadi namanya itu ikatan remaja masjid makanul iman kelurahan mannanti, dan allahmdulillah antusias anak muda sangat baik dan mereka mampu mewujudkan berbagai kegiatan dan program di masjid yang dijalankan".⁷¹

f. Pengajian TK/TPA

Seperti halnya remaja masjid yang perlu adanya dalam membentuk generasi muda maka pengajian TK/TPA juga sangat penting dalam membangun generasi muda, dalam hal ini anak-anak sejak dini sudah ditanamkan nilai-nilai islam serta menjung-jung tinggi ajaran islam.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama ibu Endang pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

⁷⁰ Bapak ashari , wawancara sekertaris pengurus masjid besar makanul iman, pada 29 oktober 2023

⁷¹ Bapak makmur, wawancara ketua umum pengurus masjid besar makanul iman, pada 27 oktober 2023

"adanya TK/TPA sejak anak usia dini agar menanamkan nilai-nilai agama kepada anak, agar membangun generasi muda yang baik."⁷²

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam merevitalisasi manajemen Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai

Kepengurusan Masjid Makanul Iman tentunya tak pernah lepas dari dukungan masyarakat yang senantiasa turut serta dalam penanganan masjid, dan juga organisasi internal yang ada di masjid serta dari pihak luar yang ikut serta. Akan tetapi masih kurangnya kinerja dikarenakan fasilitas masjid yang tidak memadai ketika melakukan kegiatan ataupun menjalankan ibadah sehari-hari.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama ibu Endang pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"saya rasa saat ini masi sangat kurang yang mendukung karena kami terkendala di anggaran juga, masyarakat terkadang ikut serta mengsupport kegiatan namun itu tadi fasilitas tidak memadai, ibadah sehari-hari saja banyak kendalanya."⁷³

Kepengurusan Masjid Makanul Iman juga memiliki berbagai macam kendala di antaranya yaitu anggaran dana dan juga masih kurangnya partisipasi masyarakat didalamnya. Saat ini masjid makanul iman masi dalam proses pembangunan di mana membutuhkan tidak sedikit modal yang digunakan, proses pembangunan yang dilakukan sedikit demi sedikit inilah yang jadi penghambat dalam melakukan ibadah, di mana bangunan masjid masih setengah jadi,

⁷² Ibu Endang , wawancara bidang riayah seksi kesekretariatan pengurus masjid Makanul Iman, pada 30 oktober 2023

⁷³ Ibu Endang , wawancara bidang riayah seksi kesekretariatan pengurus masjid Makanul Iman, pada 30 oktober 2023

dindingnya masi terbuat dari seng atau atap yang jadikan didinding sementara, dan lantainya beralaskan karpet belum di tegel, dan juga sound serta perlatan lainnya yang masih sangat kurang, hal inilah yang memicu kurangnya aktifitas yang berjalan dengan baik di masjid Makanul Iman, meskipun begitu pengurus masjid sangat berharap agar masyarakat tidak menjadikan persoalan itu masalah yang besar ketika beribadah di dalam masjid. Dalam hal ini pengurus masjid selalau mengadakan evaluasi disetiap setelah mengadakan kegiatan atau menjalangkan program-program.

Informasi ini juga didapatkan dari hasil wawancara bersama bapak Andi Ashari Soi, sekertaris pengurus Masjid Makanul Iman beliau mengatakan :

"yang paling utama itu yang menghambat kami adalah kurangnya anggaran tentunya karena sekarang dalam proses pembangunan jadi belum banyak fasilitasnya, seperti soundnya, didindinya kami masi gunakan atap seng, dan lantainya masi dari plastik, dan masih banyak lagi. Setiap kami melakukan kegiatan kami selalu mengadakan rapat evaluasi mencari tau kekurangannya, dan kembangkan itu terkendala di fasilitas."⁷⁴

Dari hasil wawancara bersama pengurus masjid, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari revitalisasi manajemen masjid adalah anggaran, banyaknya dana yang dibutuhkan oleh pengurus agar dapat memperlancar program-program yang dijalankan dengan baik tanpa adanya kendala. Seperti halnya pembangunan masjid, dan kegiatan-kegiatan besar lainnya.

Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara bersama ibu Linda , warga Kelurahan Mananti beliau mengatakan :

⁷⁴ Bapak ashari , wawancara sekertaris pengurus masjid besar makanul iman, pada 29 oktober 2023

"kami selaku masyarakat yang kami inginkan itu pembangunan masjid segera diselesaikan supaya tidak ada hambatan ketika adanya kegiatan atau program di masjid, kita juga sebagai masyarakat merasa nyaman ketika berada di masjid, tidak seperti saat ini yang bangunannya itu masih setengah jadi."⁷⁵

Dalam kepengurusan masjid masyarakat juga menyampaikan bahwa mereka berharap agar pembangunan masjid segera diselesaikan agar tidak terhambatnya kegiatan yang sedang dijalankan ataupun program-program yang sedang berjalan saat ini, dan juga kepengurusan masjid lebih dikembangkan lagi agar masjid makanul iman dapat berkembang dan makmur.



⁷⁵ Ibu Linda, wawancara masyarakat Kelurahan Mannanti, pada 1 November 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah peneliti lakukan penelitian di Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen masjid makanul iman memiliki gambaran manajemen dimana fungsi manajemen berjalan dengan baik, dimulai perencanaan yang dilakukan pengurus agar dapat merencanakan bahan atau strategi sebelum adanya program kerja atau kegiatan, kemudian adanya pengorganisasian di mana setiap organisasi memiliki struktur yang didalamnya terdapat ketua, sekretaris, bendahara dan juga penasihat, serta seksi-seksi dari berbagai bidang. Kemudian selanjutnya yaitu pelaksanaan di mana berlangsungnya kegiatan merupakan tanggung jawab pengurus masjid dan yang terakhir yaitu pengawasan ini lakukan ketika berlangsungnya kegiatan atau berjalanya suatu program yang sedang dijalankan di masjid makanul iman agar dapat mengetahui hasil yang telah di capai.
2. Upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam merevitalisasi manajemen masjid makanul iman diharapkan mampu menghidupkan semangat masyarakat memakmurkan masjid, dengan adanya berbagai program yang dijalankan masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi didalamnya. Adanya berbagai program yang dijalankan diharapkan mampu menjadikan masjid makanul iman tidak hanya sebagai tempat ibadah akan tetapi juga sebagai penunjang pendidikan dan ekonomi dalam masyarakat.

3. Masjid Makanul Iman tentunya memiliki faktor penghambat serta faktor pendorong dalam memakmurkan masjid makanul iman di mana masjid sebagai tempat beribadah. Faktor pendorong sendiri tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari partisipasi masyarakat dan juga remaja masjid dalam mengembangkan generasi muda di mana tujuan utama masjid makanul iman yaitu pembinaan umat. Sedangkan faktor penghambat tidak lepas dari anggaran, kurangnya anggaran menjadi penghambat besar dalam menjalankan program yang ada di masjid, di mana program utama masjid adalah pembangunan yang saat ini dalam tahap proses dan membutuhkan tidak sedikit anggaran dana dalam menyelesaikan programnya dan kurangnya fasilitas di dalam masjid.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Kepada pengurus Masjid agar lebih menambah aktivitas yang ada di masjid agar dapat bertambah berkembang, serta didalam pengelolaan masjid dan kepengurusan Masjid makanul iman semakin mengaitkan remaja masjid agar membuat perkembangan yang lebih maju dalam manajemen Masjid Makanul Iman. Dimulai dari segi manajemennya yang semakin terus berkembang baik hingga ke bidang-bidang didalamnya.
2. Bagi masyarakat agar diharapkan terus ikut serta dalam memberikan dorongan kepada pengurus masjid yang senantiasa mengembangkan berbagai aktivitas yang menunjang perkembangan manajemen masjid,

baik dalam hal program masjid hingga manajemen masjid. Dorongan yang penuh dari masyarakat sangat membantu berkembangnya manajemen masjid makanul iman senantiasa terus maju, baik dalam program keislaman maupun program dalam tahap pembangunanya sangat dibutuhkan adanya kerja sama masyarakat.

3. Kepada pemerintah, dukungan dari pemerintahan sangat berpengaruh terhadap masjid, bukan hanya masyarakat serta pengelola masjid namun keikutsertaan pemerintah dalam berkembangnya manajemen masjid baik dari segi pengelolaan maupun dari segi perkembanganya., saat ini karena Masjid Makanul Iman dalam proses pembangunan di mana membutuhkan anggaran agar dapat menyelesaikan bangunan masjid tersebut, serta dukungan saat aktivitas yang dilkasnakan di Masjid Makanul Iman membutuhkan dana yang cukup agar dapat menunjang kelancaran aktivitas yang diselenggarakan di Masjid Makanul Iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, 2007. *Manajemen Berbasis IT*. Yogyakarta: PT Arina.
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggito, Albi & John Setiawan . 2018. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta Barat: Cv Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub, Moh E & Muhsin MK. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Denim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif : Ancangan Metodologi, Prestasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, 2011. Pengertian Revitalisasi. *Pengertian Revitalisasi*
- Gazabla, Sidi. 1997. *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: pustaka antara.
- Halawati, Firda. 2012. Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Fakultas Ilmu Keislaman*, h.18.
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPEF.
- Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, 2010. Fungsi Ibadah Dalam Kehidupan Manusia. *Fungsi Ibadah Dalam Kehidupan Manusia*.
- Iksan, 2014. Upaya Pemantapan Manajemen Masjid. *Media Online Lintas*.
- Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

- Latief, Nasrudin. 2010. *Teori dan Praktik Dakwah Islamiya*. Jakarta: PT. Firma Dara.
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustafa & Edwin Nasution, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nada, Zahra. 2019. *Pengelolaan Bidang Riayah Pada Manajemen Masjid*.
Pengelolaan Bidang Riayah Pada Manajemen Masjid.
- Pramana, Cipta & dkk. 2021. *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Profil Kabupaten Sinjai. 2023. *Profil Kabupaten Sinjai, Geografis Dan Iklim*.
- Profil Kelurahan Mannanti. 2023. *Data Profil Kelurahan Mannanti*.
- Rahmawati, Nur & Andika Saputra. 2020. *Araitektur Masjid Dimensi Idealitas dan Realitas*. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Peneliatian Kualitatif*. Jakarta: Cv Budi Utama.
- Ruyatnasih, Yaya & Liya Megawati. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Setiawan, Katum. 2016. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Erlangga.
- Shaleh, Abd Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Isalam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung: pt,alfabeta.
- Supomo, R. 2018. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yarma Widya.
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syahrudin & Hanafie. 1998. *Mimbar Masjid Pedoman Untuk Para Khatib dan Pengurus Masjid*. Jakarta: Haji Masagung.
- Teaku & Amiruddin. 2008. *Masjid Dalam Pembangunan*. Yogyakarta: UII.

- Terry, Geogre R. 2012. *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT ALUMNI.
- Umar, Suhairi. 2019. *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*. CV Budi Utama.
- Wijaya, Hengki & Halaluddin. 2019. *Analisa Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.
- Wilujeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulandari, Eko Nursanty & Astari. 2021. *Place Attachment*. Semarang: Butterfly Mamoli Press.
- Yani, Ahmad. 2009. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Al Qalam.



LAMPIRAN I

A. Pedoman wawancara

1. Pedoman wawancara gambaran lokasi penelitian
 - a. Dimana letak lokasi masjid makanul iman ?
 - b. Seperti apa sejarah berdirinya masjid makanul iman ?
 - c. Bagaimana struktur kepengurusan masjid makanul iman ?
 - d. Apa saja visi dan misi masjid makanul iman ?
 - e. Seperti apa program – program yang dijalankan di masjid makanul iman ?
2. Pedoman wawancara hasil dan pembahasan
 - a. Pedoman wawancara untuk pengurus masjid makanul iman
 - 1) Bagaimana awal terbentuknya pengurus masjid makanul iman ?
 - 2) Bagaimana gambaran manajemen masjid yang diterapkan di masjid makanul iman ?
 - 3) Apakah manajemen masjid makanul iman berjalan dengan baik ?
 - 4) Bagaimana upaya pengurus dalam memakmurkan masjid makanul iman?
 - 5) Apa saja faktor pendukung dalam memakmurkan masjid makanul iman ?
 - 6) Apa saja faktor penghambat dalam memakmurkan masjid makanul iman?
 - 7) Bagaimana bentuk evaluasi pelaksanaan manajemen masjid makanul iman?
 - b. Pedoman wawancara untuk masyarakat kelurahan mannanti
 - 1) Apa program di masjid makanul iman ?
 - 2) Bagaimana gambaran masyarakat dalam memakmurkan masjid ?
 - 3) Apa penghambat masyarakat dalam memakmurkan masjid?

- 4) Apa pendukung masyarakat dalam memakmurkan masjid ?
- 5) Apa harapan masyarakat terkait manajemen masjid oleh pengurus dan mengenai kemakmuran masjid?



LAMPIRAN II

A. Surat izin penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Maulana No. 439 Telp. 0839972 Fax. 0411 083598 Makassar 90221 e-mail: lp3muhammadiyah.id

mor : 2534/05/C.4-VIII/IX/1444/2023

04 Rabiul awal 1445 H

mp : 1 (satu) Rangkap Proposal

19 September 2023 M

1 : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1010/FAI/05/A.2-II/VII/45/23 tanggal 20 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFAIDAH

No. Stambuk : 10527 1100520

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"REVITALISASI MANAJEMEN MASJID MAKANUL IMAN KELURAHAN MANNANTI
KABUPATEN SIJAI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 September 2023 s/d 22 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
KELURAHAN MANNANTI
Alamat : Jalan Persatuan Raya Mannanti

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 39 01. 175 /MNT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHID NASRUN S Sos
Jabatan : SEKLUR
Alamat : Desa Tellulimpoe

Menerangkan bahwa:

Nama : NURFAIDAH
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 18 Mei 2001
Nama Lembaga/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Nim : 105271100520
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Lingk. Bonto Mangape Kel. Mannanti Kec. Tellulimpoe Kab. sinjai

Benar Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Selama 60 hari dari tanggal 22 September 2023 S/d 22 November 2023 dengan Judul: REVITALISASI MANAJEMEN MASJID MAKANUL IMAM KELURAHAN MANNANTI KECAMATAN TELLULIMPOE.

Demikian Surat Keterangan ini dibenkan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mannanti, 27 Oktober 2023

Lurah Mannanti

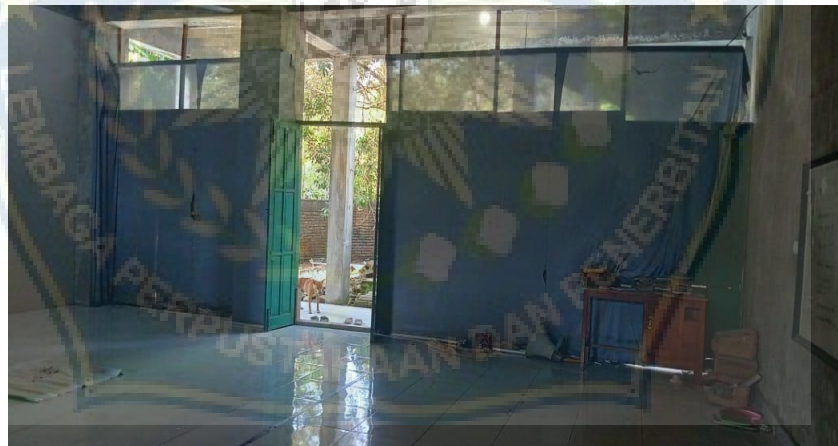
WAHID NASRUN, S.Sos
NIP. 197812302010011005

LAMPIRAN III

*A. Dokumentasi lingkungan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti
Kabupaten Sinjai*



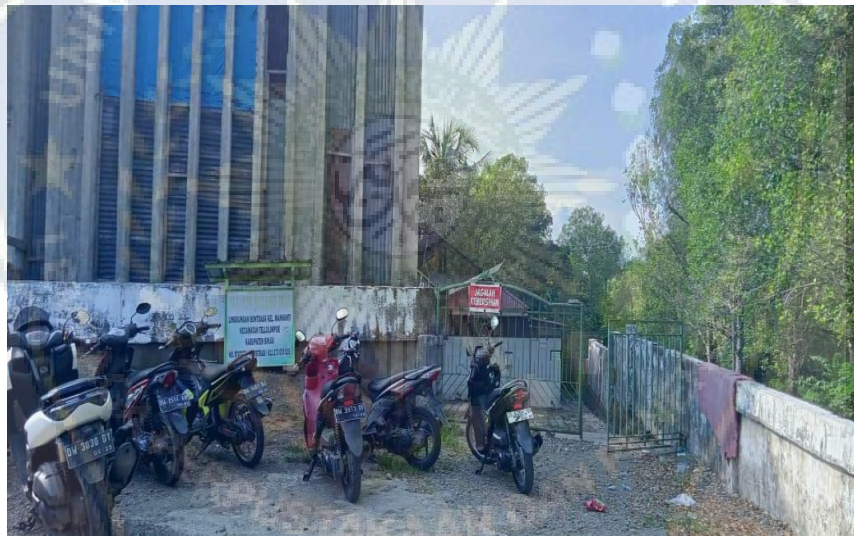
(Bagian depan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai)



(Lantai dasar Masjid,dijadikan sebagai tempat TK/TPA Masjid Makanul Iman
Kelurahan Manannti Kabupaten Sinjai)



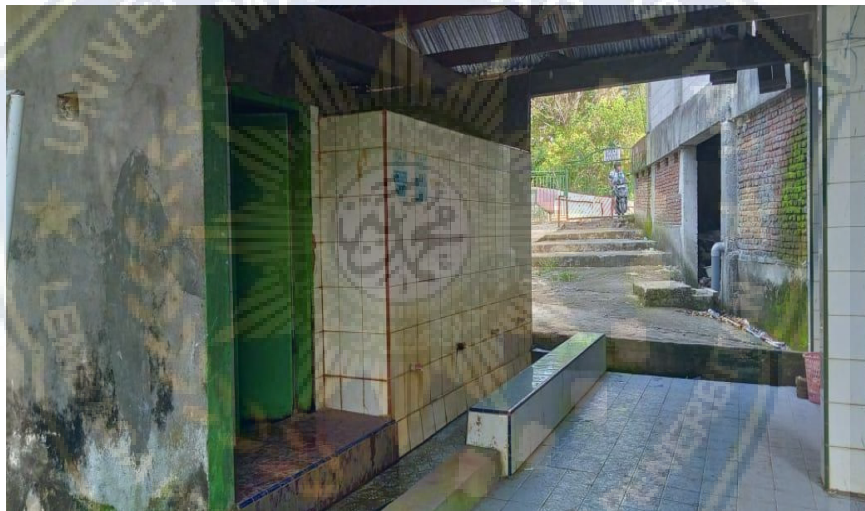
(lantai 2 tempat ibadah Masjid Makanul Iman Kelurahan Mananti Kabupaten Sinjai)



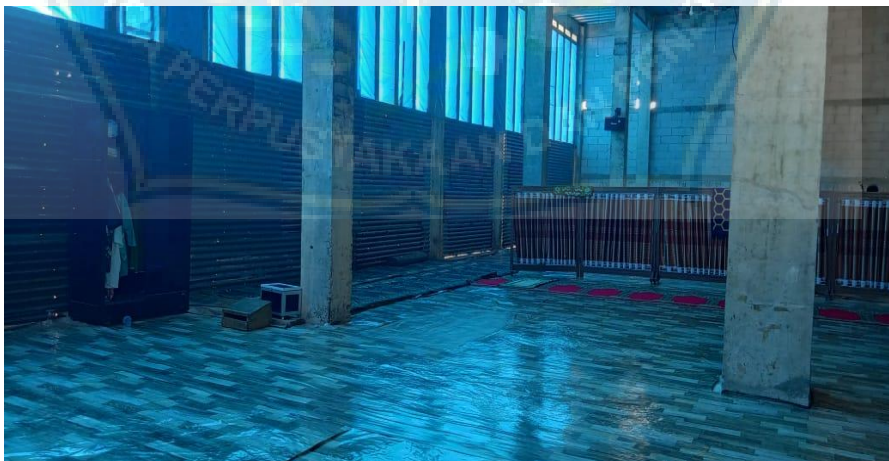
(Tempat parkir Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai)



(salat berjamaah si Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai)



(Tempat wudhu Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai)



(Dokumentasi proses pembangunan Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti
Kabupaten Sinjai)

***B. Dokumentasi wawancara pengurus Masjid dan masyarakat di Kelurahan
Mannanti Kabupaten Sinjai***



(Dokumentasi : wawancara bersama bapak Makmur, ketua umum pengurus
Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 27
oktober 2023)



(Dokumentasi : wawancara bersama bapak Andi Ashari Soi, sekretaris pengurus
Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 29
oktober 2023)



(Dokumentasi : wawancara bersama ibu Endang, bidang riayah seksi kesekretariatan pengurus Masjid Makanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 30 oktober 2023)



(Dokumentasi : wawancara bersama ibu Rosma, masyarakat Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 31 oktober 2023)



(Dokumentasi : wawancara bersama ibu Emming, masyarakat Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 31 oktober 2023)



(Dokumentasi : wawancara bersama ibu Linda, masyarakat Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai, pada 1 November 2023)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfaidah

Nim : 105271100520

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 4 Mei 2024

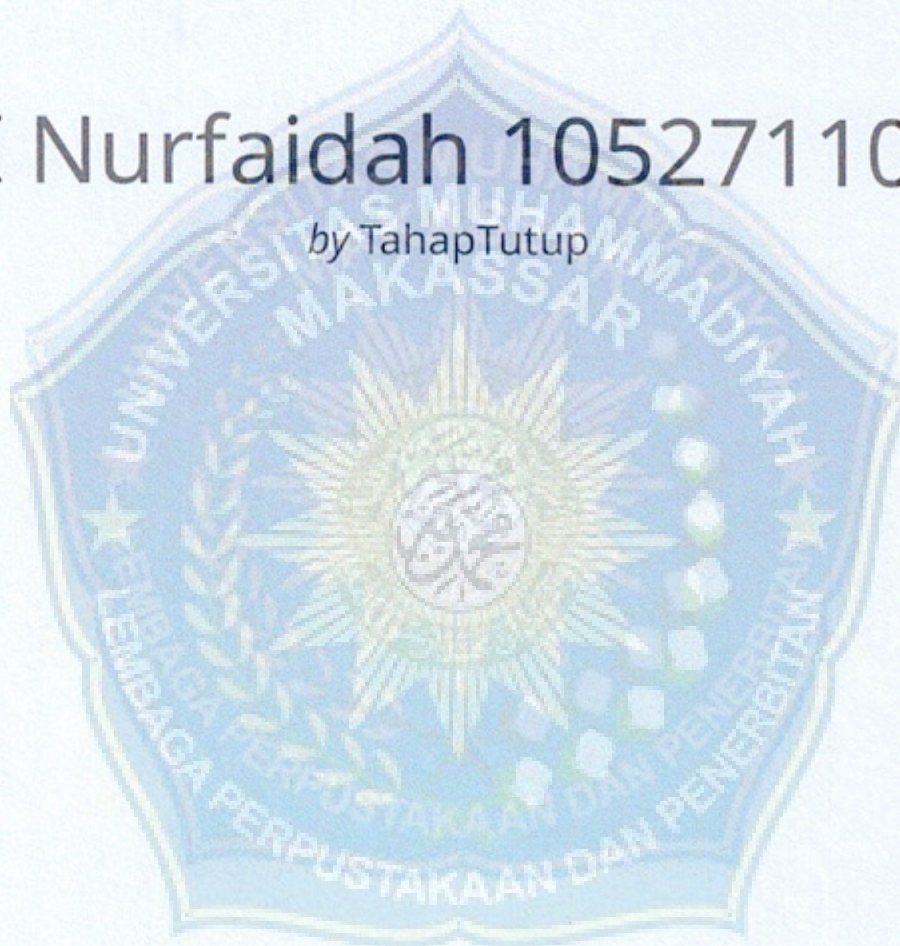
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Nurfaidah 105271100520

by TahapTutup



Submission date: 03-May-2024 09:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2369416486

File name: BAB_I_-_2024-05-03T101406.748.docx (25.53K)

Word count: 1040

Character count: 6767

BAB I Nurfaidah 105271100520

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinsa.ac.id

Internet Source

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

www.researchgate.net

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BAB II Nurfaidah

105271100520

by TahapTutup



Submission date: 03-May-2024 09:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2369417362

File name: BAB_II_2_1.docx (74.14K)

Word count: 3016

Character count: 20076

BAB II Nurfaidah 105271100520

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	5%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



BAB III Nurfaidah

105271100520

by TahapTutup



Submission date: 03-May-2024 09:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 2369417922

File name: BAB_III_-_2024-05-03T101410.575.docx (39.02K)

Word count: 982

Character count: 6618

BAB III Nurfaidah 105271100520

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	www.jurnal.umpar.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

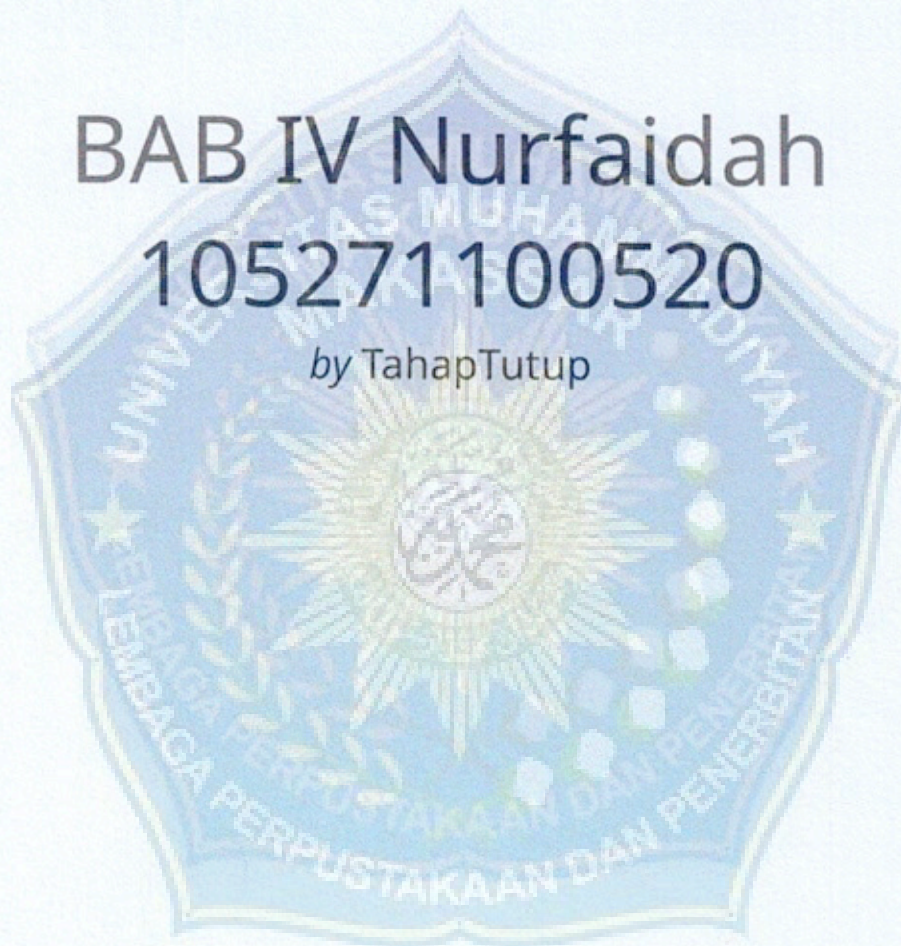
Off



BAB IV Nurfaidah

105271100520

by TahapTutup



Submission date: 03-May-2024 09:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2369418623

File name: BAB_IV_-_2024-05-03T101411.455.docx (85.63K)

Word count: 3821

Character count: 23571

BAB IV Nurfaidah 105271100520

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Nurfaidah 105271100520

by TahapTutup



Submission date: 03-May-2024 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2369422323

File name: BAB_V_-_2024-05-03T101416.149.docx (26.15K)

Word count: 476

Character count: 3135

BAB V Nurfaidah 105271100520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%

2

nursyam.uinsby.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BIODATA



NURFAIDAH, lahir di Sinjai pada tanggal 18 Mei 2001 merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Basri dan Linda. Penulis menempuh pendidikan di TK : Pertiwi Mananti 2006-2007, melanjutkan pendidikan dasar di SDN 96 Mananti tahun 2007-2013, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di SMPN 20 Sinjai tahun 2013-2016 dan kembali melanjutkan pendidikan di SMK Mannanti tahun 2016-2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan pada tahun 2024 penulis di nyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana. Dengan tekun dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir yaitu penulisan skripsi. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul " Revitalisasi Manajemen Masjid Mekanul Iman Kelurahan Mannanti Kabupaten Sinjai."